

**PENGARUH POLA HUBUNGAN GURU-MURID TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI 11  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :  
**HAFIDZ RIZA NANDARI**  
NIM : 113811029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidz Riza Nandari  
NIM : 113811029  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH POLA HUBUNGAN GURU-MURID TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI 11 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



**Hafidz Riza Nandari**  
NIM: 113811029



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan – Semarang telp. / fax  
(024) 7601295 – 7615387

---

---

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid Terhadap  
Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11  
Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.**

Nama : Hafidz Riza Nandari  
Nim : 113811029  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 6 Agustus 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

**Dr. Abdul Rohman, M.Ag**  
NIP. 19691105 199403 1003

Sekretaris

**Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M.Sc**  
NIP. 19770320 200912 1002

Penguji I

**Dr. Lianah, M.Pd**  
NIP. 19590313 198103 2007

Penguji II

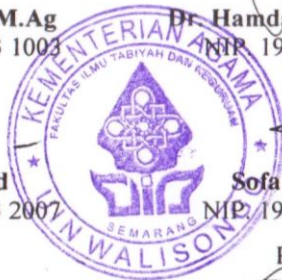
**Sofa Muthohar, M.Ag**  
NIP. 19750705 200501 1001

Pembimbing I

**Dr. Abdul Rohman, M.Ag**  
NIP. 19691105 199403 1003

Pembimbing II

**Nur Hayati, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19771125 200912 2001



## NOTA DINAS

Semarang, 6 Agustus 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

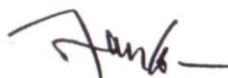
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**  
Nama : Hafidz Riza Nandari  
NIM : 113811029  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Abdul Rohman, M.Ag**  
**NIP: 19691105 199403 1003**

## NOTA DINAS

Semarang, 6 Agustus 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid Terhadap  
Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11  
Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015**  
Nama : Hafidz Riza Nandari  
NIM : 113811029  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Nur Hayati, S.Pd, M.Si**  
**NIP: 19771125 200912 2001**

## ABSTRAK

Judul : PENGARUH POLA HUBUNGAN GURU-MURID  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI  
SISWA SMA NEGERI 11 SEMARANG TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015  
Penulis : Hafidz Riza Nandari  
NIM : 113811029

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, dengan jumlah sampel 105 siswa yang terdiri dari 39 siswa kelas X MIA, 38 siswa kelas XI MIA dan 28 siswa kelas XII IPA. Analisis data yang digunakan adalah analisis data *Regresi Linear Sederhana* yang bertujuan untuk mengadakan pendugaan atau peramalan apakah ada tidaknya pengaruh antara pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, profil siswa yang menjadi sampel, serta data lain yang bisa mendukung penelitian ini. sedangkan teknik angket dan

observasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi di SMA Negeri 11 Semarang. Sedangkan uji hipotesis, peneliti menggunakan uji *Regresi Linear Sederhana*. Berdasarkan uji *Regresi Linear Sederhana* diperoleh  $\hat{Y} = 45,075 + 0,455 X$  menunjukkan bahwa pola hubungan guru-murid memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar biologi. Pencarian besarnya pengaruh pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 20%.

Kata kunci: *Pola Hubungan, Guru-Murid, Motivasi Belajar.*

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

### Bacaan madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Tidak akan mungkin skripsi ini tersusun tanpa arahan serta bantuan dari pihak-pihak lain baik yang bersifat materiil maupun immateriil. Berkat bimbingan serta bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini penyusun dapat menyelesaikan sampai pada titik akhir. Maka perlu penyusun sampaikan rasa ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Darmuin, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Lianah, S.Pd, M.Pd. yang telah memberikan izin penelitian.
4. Dosen pembimbing I Dr.Abdul Rohman, M.Ag dan dosen pembimbing II Nur Hayati, S.Pd, M.Si, yang telah sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen UIN Walisongo Semarang yang telah mengantarkan penyusun dalam mempelajari berbagai bidang ilmu.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 11 Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Pengampu mapel Biologi SMA Negeri 11 Semarang yang telah berkenan memberi bantuan, informasi, dan kesempatan waktu untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku Bapak A.Gunandar, Ibu Siti Rofiatun, juga adikku Fisca Ferina Nandari serta kekasih tercinta Hijroh Rosiatun Annur atas doa yang senantiasa mengalir, kasih sayang serta perhatiannya.
9. Teman-teman Tadris Biologi 2011 dan ALIEN posko 56 yang selalu memberikan semangat, dan motivasi dalam hidupku.
10. Teman-teman terbaikkku, Asror Lukmanul Hakim, Syaefuddin, M. Izzudin Fikri yang selalu menemani hari-hariku dalam suka maupun duka.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun imaterial.

Semoga segala kebaikan kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 6 Agustus 2015  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     POLA HUBUNGAN GURU-MURID DENGAN               MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pola Hubungan Guru-Murid .....	9
a. Pengertian Hubungan .....	9
b. Bentuk Pola Hubungan .....	11
c. Pola Pendekatan Hubungan .....	14
d. Peranan Guru .....	17

2.	Motivasi Belajar Biologi .....	24
a.	Pengertian Motivasi .....	24
b.	Unsur-unsur Motivasi .....	27
c.	Fungsi Motivasi .....	30
d.	Macam-macam Motivasi .....	31
e.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi .....	33
3.	Tinjauan Materi Biologi.....	37
a.	Pengertian Biologi.....	37
b.	Objek Kajian Biologi.....	38
c.	Manfaat Mempelajari Biologi .....	39
B.	Kajian Pustaka.....	40
C.	Kerangka Berfikir.....	43
D.	Hipotesis.....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	50
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	51
F.	Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A.	Deskripsi Data .....	64
B.	Analisis Data .....	73

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
D. Keterbatasan Penelitian. ....	91

**BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran-saran .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Daftar Strata Sampel, hlm.48
- Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Sampel Per Kelompok, hlm.49
- Tabel 4.1 Data Hasil Angket Pola Hubungan Guru-Murid, hlm.66
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Hubungan Guru-Murid, hlm.68
- Tabel 4.3 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Biologi, hlm.70
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Biologi, hlm.72
- Tabel 4.5 Validitas Butir Soal Uji Coba, hlm.74
- Tabel 4.6 Validitas Butir Soal Kelas Eksperimen Pola Hubungan Guru-Murid (X), hlm.75
- Tabel 4.7 Validitas Ulang Butir Soal kelas Eksperimen Pola Hubungan Guru-Murid (X), hlm.76
- Tabel 4.8 Validitas Butir Soal Kelas Eksperimen Motivasi Belajar Biologi (Y), hlm.77
- Tabel 4.9 Data Hasil Uji Normalitas Butir Soal Pola Hubungan Guru-Murid (X), hlm.78
- Tabel 4.10 Data Hasil Uji Normalitas Butir Soal Motivasi Belajar Biologi (Y), hlm.80
- Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Perhitungan Penelitian, hlm.81
- Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Varain Regresi, hlm.84
- Tabel 4.13 Grafik Linearitas, hlm.86

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba
- Lampiran 4 Instrumen Angket Uji Coba
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Instrumen Angket Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 Analisis Uji Coba Instrumen Pola Hubungan Guru-Murid (X)
- Lampiran 8 Analisis Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar Biologi (Y)
- Lampiran 9 Analisis Instrumen Angket Pola Hubungan Guru-Murid (X)
- Lampiran 10 Analisis Instrumen Angket Motivasi Belajar Biologi (Y)
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Pola Hubungan Guru-Murid (X)
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Biologi (Y)
- Lampiran 13 Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana.
- Lampiran 14 Lembar Observasi.
- Lampiran 15 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 16 Surat Izin Riset
- Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 18 Surat Keterangan Uji Laboratorium Riwayat Pendidikan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya, salah satunya adalah adanya motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh pada kesuksesan aktifitas belajar mengajar, karena motivasi merupakan pendorong bagi peserta didik agar memiliki energi atau kekuatan dalam aktivitas belajar dengan penuh semangat. Motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan, semakin besar kebutuhan seseorang akan sesuatu yang ingin ia capai, maka akan semakin kuat pula motivasi untuk mencapainya.<sup>1</sup>

Rendahnya motivasi belajar memunculkan berbagai permasalahan di dunia pendidikan, salah satunya adalah pencapaian hasil belajar yang rendah, keinginan pencapaian cita-cita dengan cara yang instan, kekerasan di sekolah serta tawuran pelajar yang marak terjadi. Data lapangan menunjukkan bahwa sepanjang bulan Oktober s.d November 2014 terdapat 230 kasus kekerasan di sekolah.<sup>2</sup> Hal ini mempertegas bahwa rendahnya

---

<sup>1</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm.242.

<sup>2</sup> Natasia Christy Wahyuni, “Mendikbud: Selama 1 Dekade Kondisi Pendidikan Indonesia Stagnan”, *Suara Pembaruan*, (Jakarta, 27 Oktober 2014)



motivasi belajar siswa salah satunya disebabkan faktor ektern yaitu lingkungan sekolah.

Prestasi belajar siswa indonesia dapat dikatakan lebih rendah dibandingkan dengan negara lain, hal ini terbukti dari penilaian yang dilakukan oleh Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) mengenai kemampuan siswa, mencatat bahwa hanya 5% siswa indonesia mampu mengerjakan soal berkatagori tinggi yang memerlukan penalaran dan sebanyak 78% siswa indonesia justru dapat mengerjakan soal kategori rendah yang hanya memerlukan hafalan.<sup>3</sup> Sumber lain yaitu hasil survey TIMSS tahun 2011 menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam peringkat 40 dari 42 negara, sedangkan hasil survey yang dilakukan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2012 yang diumumkan akhir 2013 menyebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara.<sup>4</sup>

Motivasi belajar yang rendah juga dijumpai pada beberapa siswa SMA Negeri 11 Semarang yang dapat dilihat dari kurang semangat mengikuti pembelajaran, kurang persiapan dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan PR disekolah yang berdampak pada hasil belajar yang rendah.

---

<sup>3</sup> Nur Fauziyatun N, “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 22 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2014), hlm. 2.

<sup>4</sup> Natasia Christy Wahyuni, “*Mendikbud...*”, *Suara Pembaruan*, (Jakarta, 27 Oktober 2014)

Pencapaian hasil belajar murid dapat saling berbeda satu dengan yang lain. Hal ini terjadi karena perbedaan kemampuan yang dimiliki murid, salah satu diantaranya adalah perbedaan dalam motivasi belajar, dimana di antara para murid ada yang memiliki motivasi tinggi, dan ada juga yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Murid yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan lebih giat dan semangat dalam belajar sehingga dengan usaha dan semangat belajar yang tinggi mereka akan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Begitu pula sebaliknya, bagi murid yang motivasi belajarnya kurang maka hasil belajarnya rendah.

Rendahnya motivasi belajar disebabkan banyak faktor, yaitu faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri subjek belajar. Faktor-faktor tersebut dapat mengubah tingkah laku dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Rendahnya motivasi belajar dapat dilihat dari gairah belajar murid, rasa senang dengan pelajaran dan semangat untuk belajar yang tergolong masih rendah.

Persoalan motivasi dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti, sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan

senang). Penting bagi seorang guru bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan murid sehingga murid selalu butuh dan ingin terus belajar. Tentu peranan seorang guru sangat penting, bagaimana guru dapat melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.<sup>5</sup>

Guru mempunyai tanggung jawab atas perkembangan anak didiknya, tidak hanya sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan *transfer of value* sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.<sup>6</sup> Guru juga mempunyai tugas dalam menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan anak didiknya sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan murid. Berawal dari hubungan baik tersebut, maka akan menjadikan anak didik lebih termotivasi dan menumbuhkan semangat belajar.

“*Motivation is an essential condition of learning*”<sup>7</sup>, begitu pentingnya peranan motivasi dalam proses belajar mengajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

---

<sup>5</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 76-77.

<sup>6</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi...*, hlm. 125.

<sup>7</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 76.

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Thaha ayat 114:

فَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكِ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ  
إِلَيْكَ وَحْيُهُ، وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-qur’an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah ikmu kepadaku” (Q.S. Thahaa: 114).<sup>8</sup>

Ayat tersebut mengandung arti tentang motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam kalimat terakhir ayat tersebut menganjurkan agar peserta didik mempunyai dorongan untuk belajar dan dapat menambahkan ilmu pengetahuan.

Penulis perlu melakukan penelitian berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut dengan judul “Korelasi Pola Hubungan Guru – Murid dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1989), hlm.198.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun pokok permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian diatas sebagai berikut :

1. Bagaimana pola hubungan guru dengan murid di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 11 Semarang Tahun 2014/2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pola hubungan guru dengan murid di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
  - b. Untuk mengetahui motivasi belajar biologi siswa di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
  - c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pola hubungan guru dan murid terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat secara teoritik

Memberikan masukan secara teoritik mengenai pengaruh antara pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar siswa.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya hubungan guru dan murid yang dapat mempengaruhi motivasi belajar murid serta memberi bekal mahasiswa sebagai calon guru untuk siap melaksanakan tugas sesuai dengan kondisi di lapangan.

2) Bagi Peserta didik

Adanya pola hubungan dan komunikasi yang baik, serasi serta kompak antara guru-murid diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

3) Bagi Guru

Sebagai koreksi dan motivasi untuk meningkatkan hubungan dan kemampuan komunikasi dengan murid yang berorientasi pada pendekatan yang tepat agar hubungan guru dengan murid terjalin dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah guna membantu mewujudkan tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan

pendidikan, bimbingan dan arahan sehingga kelak menjadi insan yang memiliki kepribadian sebagai seorang yang beriman dan bertaqwa.

5) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk penelitian sejenis ditinjau dari variabel lain.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pola Hubungan Guru-Murid

###### a. Pengertian Hubungan

Hubungan diartikan sebagai suatu interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran. Guru senantiasa memiliki hubungan yang khas dengan muridnya, hubungan tersebut dapat dikategorikan kedalam tiga bentuk, yaitu hubungan instruksional, hubungan emosional, dan hubungan spiritual.<sup>1</sup> Ketiga bentuk hubungan tersebut mempunyai implikasi yang berbeda antara satu dengan yang lain, diantaranya:

###### 1) Hubungan intruksional

Hubungan intruksional adalah hubungan antara guru dan murid yang bersifat lebih teknis. Hubungan yang bersifat tehnis memunculkan beberapa kondisi. *Pertama*, antara guru dan murid terjadi interaksi yang bersifat mekanis. *Kedua*, antara guru dan murid terjadi interaksi yang bersifat kognitif-intelektual. *Ketiga*, karena hubungan berbentuk instruksional, maka hubungan yang terjadi tidak memiliki ikatan perasaan

---

<sup>1</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2010), hlm.18.



diantara keduanya. *Keempat*, hubungan instruksional ini tidak mensyaratkan adanya kesamaan pandangan atau ideologi yang dimiliki oleh guru dan siswa.

2) Hubungan emosional

Hubungan emosional adalah hubungan antara guru dan murid yang dilandasi perasaan. Hubungan yang demikian ini memunculkan beberapa kondisi. *Pertama*, hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang berjiwa dan membekas diantara keduanya. *Kedua*, hubungan emosional kadang-kadang mengalahkan rasio kemanusiaan. *Ketiga*, hubungan yang terjadi mensyaratkan adanya kesamaan perasaan diantara guru dan murid. Hubungan demikian, diharapkan akan terwujud suasana perasaan yang selalu sama dan seirama.

3) Hubungan spiritual

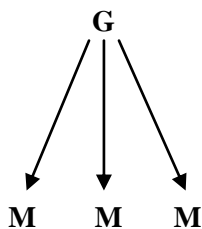
Hubungan spiritual adalah hubungan antara guru dan murid yang didominasi adanya kepentingan spiritual. Hubungan dalam bentuk yang demikian memunculkan beberapa kondisi. *Pertama*, hubungan yang terjadi antara guru dan murid lebih didorong oleh semangat spiritual keagamaan dan ketuhanan. *Kedua*, hubungan spiritual antara guru dan murid memunculkan suasana feodalistik dimana guru merupakan seseorang yang tidak boleh dianggap salah, baik dalam berbicara,

bertindak, atau memberi perintah. *Ketiga*, hubungan spiritual ini tidak akan terputus sepanjang zaman. *Keempat*, hubungan ini terjadi diantara guru dan murid yang memiliki akar tradisi, agama, ideologi, dan obsesi masa depan yang sama. Hubungan yang mendasarkan diri pada pandangan primordialisme yang sangat kuat bukan lagi hubungan pemberian ilmu pengetahuan dari guru kepada murid, akan tetapi sudah mengarah pada indoktrinasi nilai-nilai yang selama ini dipegang oleh guru.<sup>2</sup>

b. Bentuk Pola Hubungan Guru-Murid

Ada beberapa jenis pola hubungan guru-murid yang dikemukakan oleh Moh. Uzer Usman yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam buku guru dan anak didik dalam interaksi edukatif, sebagai berikut :

1) Pola guru-murid



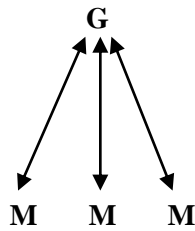
Pola ini merupakan komunikasi sebagai aksi yang berlangsung satu arah. Guru sebagai pemberi aksi dan anak didik sebagai penerima aksi. Guru aktif, dan anak didik pasif, mereka tidak dapat bertanya bila mereka tidak mengerti. Demikian

---

<sup>2</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, hlm. 18-21

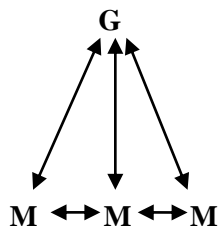
pula guru tidak mengetahui apakah pelajaran dapat diikuti dengan baik atau tidak. Mengajar hanya dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.

2) Pola guru-murid-guru



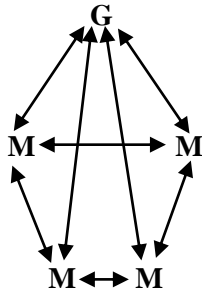
Pada pola ini terlihat hubungan 2 arah, terdapat balikan *feedback* bagi guru tetapi tidak ada interaksi antar murid (komunikasi sebagai interaksi). Guru berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi, demikian pula halnya anak didik, bisa sebagai penerima aksi, bisa pula sebagai pemberi aksi. Antara guru dan murid akan terjadi dialog.

3) Pola guru-murid-murid-guru



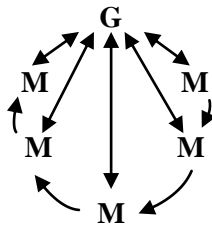
Pola ini merupakan komunikasi multi arah, Komunikasi tidak hanya terjadi antar guru dan anak didik. Jenis hubungan pada pola ini merupakan system hubungan yang sudah lebih baik, terdapat balikan antara guru dan murid saling berinteraksi satu sama lainnya.

4) Pola guru-murid, murid-guru, murid-murid



Pola ini merupakan komunikasi multi arah, interaksi terjadi secara optimal antara guru dan anak didik dan antara anak didik dengan anak didik (komunikasi sebagai transaksi, multi arah). Hubungan ini merupakan hubungan yang paling efektif, murid dapat menggandakan hubungan yang tidak terbatas dan guru dapat mengetahui apakah pelajaran dan bimbingannya dapat dimengerti dan diterima oleh murid.

5) Pola melingkar



Pada pola ini setiap anak mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan mengemukakan pendapat dua kali apabila setiap anak didik belum mendapatkan giliran.<sup>3</sup>

Sardiman A.M menerangkan bahwa, bentuk hubungan guru-murid dapat dilakukan dengan cara *contact-hours* atau jam-jam bertemu antara guru-murid, pada

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.13-14

hakikatnya merupakan kegiatan diluar jam-jam sekolah. Guru dapat bertanya dan mengungkap keadaan siswa dan sebaliknya siswa mengajukan berbagai persoalan-persoalan dan hambatan yang sedang dihadapi, sehingga terjadi suatu proses interaksi dan komunikasi yang humanistik.<sup>4</sup>

Situasi dalam pembelajaran terjadi dalam beberapa pola komunikasi diatas. Bentuk atau pola tersebut dapat mengembangkan potensi murid, tetapi pemilihan jenis komunikasi yang akan digunakan guru sangat bergantung pada kondisi murid di kelas serta kebutuhan pembelajaran. Guru juga dapat memadukan pola-pola yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya : pada tahap apersepsi guru cenderung menggunakan pola kedua. Setelah dirasa pembelajaran membosankan, beralih pada pola keempat, dan seterusnya.

c. Pola Pendekatan Hubungan Guru-Murid

Interaksi antar manusia merupakan syarat mutlak bagi tercapainya perkembangan jiwa yang sehat dan sempurna. Pertentangan antar manusia seringkali disebabkan karena kurangnya komunikasi, sehingga timbul “kurang pengertian”, “hubungan yang tidak baik” atau bahkan “salah paham”. Hal ini merupakan hal yang penting dalam menjalin hubungan antar manusia, karena

---

<sup>4</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi ...*, hlm.147.

komunikasi juga merupakan hal yang penting dalam hubungan antara guru dengan murid.

Cara yang dilakukan guru untuk menjaga hubungan dengan murid agar tetap baik, yaitu:

*Pertama*, Guru tidak boleh meremehkan, harus bekerja keras dengan penuh kesabaran serta keahlian. *Kedua*, Menciptakan hubungan baik dengan menempatkan diri sebagai guru. Pengajaran yang diberikan janganlah hanya dijadikan sebagai obyek, tetapi guru hendaknya mewujudkan seolah-olah sebagai sesuatu yang istimewa, sesuatu yang tidak didapatkan dari orang lain. *Ketiga*, Guru hendaknya mempertimbangkan mengenai motivasi kelas. *Keempat*, Guru harus mampu menguasai kelompok, karena guru adalah seorang pemimpin. Mengingat tanggung jawabnya terhadap sekelompok murid, kemampuan untuk itu harus digunakan secara tegas dan sangat hati-hati.<sup>5</sup>

Proses belajar mengajar yang berlangsung, guru sebagai pendidik harus bisa menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang dapat merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan, karena tiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didiknya. Pandangan tersebut akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

---

<sup>5</sup> Michael Marland, *Seni Mengelola Kelas "Tugas dan Penampilan Seorang Pendidik"*, (Semarang : Dahara Prize, 1990), hlm.17-21.

Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi dan pendekatan edukatif.<sup>6</sup>

a. Pendekatan Individual

Setiap anak didik mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dari anak didik lainnya, dalam berperilaku, berpendapat, tingkat kecerdasan dan sebagainya. Perbedaan tersebut harusnya memberikan wawasan kepada guru, bahwa strategi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik dalam aspek individual.

Pendekatan individual memiliki peranan penting dalam pengajaran, karena persoalan mengenai pengelolaan kelas dan kesulitan belajar lebih mudah dipecahkan dengan menggunakan pendekatan ini.

b. Pendekatan Kelompok

Pendekatan kelompok diperlukan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Anak didik dibiasakan hidup bersama, bekerja sama dalam kelompok sehingga menyadari bahwa dirinya memiliki kelebihan dan kekurangan.

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm.6.

Kegiatan pengelolaan kelas, terutama yang berhubungan dengan penempatan anak didik sangat memerlukan pendekatan kelompok. Perbedaan individu anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis dijadikan pijakan dalam melakukan pendekatan kelompok.

c. Pendekatan Bervariasi

Pendekatan bervariasi bertolak dari konsepsi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh setiap anak didik dalam belajar bermacam-macam. Berbagai permasalahan pengajaran dan motivasi belajar yang berbeda-beda dari anak didik sehingga diperlukan variasi tehnik pendekatan dan pemecahan yang berbeda-beda pula. Pendekatan variasi digunakan sebagai alat yang digunakan dalam kepentingan pengajaran.

d. Pendekatan Edukatif

Pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mendidik, setiap tindakan, sikap, dan perbuatan yang dilakukan harus bernilai pendidikan, bertujuan mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma moral, norma sosial, dan norma agama.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm.6-9.



d. Peranan Guru

Sebagai pendidik, guru memiliki peran yang beragam menurut situasi interaksi sosial yang dihadapinya, yakni dalam situasi formal ketika proses belajar mengajar dalam kelas maupun dalam situasi informal.<sup>8</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-nahl ayat 43-44:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْئَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ  
اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٤٣﴾

“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui” (Q.S. An-nahl: 43).

Ayat tersebut mengandung arti tentang tugas seorang guru adalah sebagai penyuluh yang selalu memberikan peringatan, membina dan membimbing peserta didik. Selanjutnya dilanjutkan dengan ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَنْفَكُرُوْنَ ﴿٤٤﴾

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.92.

menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (Q.S. An-nahl: 44).<sup>9</sup>

Ayat ini mengisyaratkan dan menegaskan lagi akan tugas seorang guru agar senantiasa tidak henti-hentinya untuk mengamalkan segala ilmu yang telah didapatkannya serta mentransfer segala pengetahuan yang ada kepada semua peserta didik, seperti Hadits Rasulullah SAW yang menyatakan:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat”.

(HR. Al-Bukhari)<sup>10</sup>

Karena tugas seorang guru adalah menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya agar bisa diserap oleh muridnya sehingga nantinya ilmu pengetahuan tersebut dapat dikembangkan oleh peserta didik.

S.Nasution berpendapat mengenai peran guru dalam situasi formal maupun non formal, sebagai berikut:

a. Situasi formal

Situasi formal yakni dalam usaha guru mendidik dan mengajar anak didik dalam kelas, guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 272.

<sup>10</sup> Sayid Yal bin Imanul Huda, *Mudah Menghafal 100 Hadits*, (Jawa Timur: Darus Sunnah Press, 2013), hlm.125.

otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol perilaku anak didik. Kalau perlu dapat menggunakan kekuasaannya dalam memaksa anak didik belajar, melakukan tugasnya dan mematuhi peraturan. Adanya kewibawaan bertujuan menegakkan disiplin demi kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar.

b. Situasi informal

Guru dapat mengendorkan hubungan formal dan jarak sosial, misalnya sewaktu rekreasi, berolahraga, atau kegiatan lainnya. Anak didik menyukai guru yang pada saat-saat tertentu dapat bergaul dan lebih akrab dengan mereka, sebagai manusia terhadap manusia lainnya. Jadi guru hendaknya dapat menyesuaikan peranannya menurut situasi sosial yang dihadapinya. Akan tetapi bergaul dengan murid secara akrab sebagai sahabat dalam situasi belajar mengajar dikelas akan menimbulkan kesulitan disiplin bagi murid itu sendiri.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah peranan yang diharapkan dan diperlukan dari guru sebagai pendidik diantaranya, sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator,

---

<sup>11</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.92-93.

pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator.<sup>12</sup>

1) Korektor

Guru sebagai korektor, harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.

2) Inspirator

Guru sebagai inspirator, harus dapat memberikan petunjuk yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Petunjuk tersebut tidak hanya harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman pun bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik. Terpenting bukan teorinya, tetapi bagaimana melepaskan masalah yang dihadapi oleh anak didik.

3) Informator

Guru sebagai informator, harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm.43

4) Organisator

Guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, *workshop*, jadwal pelajaran dan lain-lain. Komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa.

5) Motivator

Peranan guru sebagai motivator ini sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi anak didik, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

6) Inisiator

Guru dalam hal ini berperan sebagai pencetus ide-ide kreatif dalam proses belajar, tentu ide-ide kreatif tersebut dapat dicontoh oleh anak didiknya.

7) Fasilitator

Guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kelas sedemikian rupa sesuai dengan perkembangan murid,

sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

8) Pembimbing

Guru sebagai pembimbing lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing murid menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan murid akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

9) Demonstrator

Interaksi edukatif yang berlangsung, tidak semua bahan pelajaran dapat murid pahami. Bahan pelajaran yang sukar dipahami murid, guru harus berusaha dengan membantunya dengan cara memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman murid, tidak terjadi kesalahan pengertian antara guru dengan murid.

10) Pengelola kelas

Guru sebagai pengelola kelas, hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Karena kelas merupakan tempat berhimpun semua murid dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang

tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran.

#### 11) Mediator

Guru sebagai mediator, dapat diartikan sebagai penengah, sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi. Kemacetan jalannya diskusi akibat anak didik kurang mampu mencari jalan keluar dari pemecahan masalahnya, dapat guru tengahi, bagaimana menganalisis permasalahan agar dapat terselesaikan.

#### 12) Supervisor

Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervise harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.

#### 13) Evaluator

Guru sebagai evaluator, guru dituntut dapat memberikan penilaian yang meliputi aspek ekstrinsik dan instrinsik. Penilaian terhadap aspek instrinsik meliputi aspek keperibadian murid, yakni aspek nilai, sedangkan penilain ekstrinsik lebih menekankan terhadap hasil tes. Murid yang berprestasi baik belum tentu memiliki kepribadian yang baik pula, jadi guru

sebagai evaluator tidak hanya menilai produk (hasil pengajaran), tetapi juga menilai proses.<sup>13</sup>

## 2. Motivasi Belajar Biologi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yaitu segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>14</sup> Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “*motif*”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Sardiman A.M berpendapat dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar yang dikutip dari Mc. Donald bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting.

*Pertama*, bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia.  
*Kedua*, motivasi ditandai dengan munculnya, rasa /

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm.46-48.

<sup>14</sup> S. Nasution, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, hlm. 73.



feeling, afeksi seseorang. *Ketiga*, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.<sup>15</sup>

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi tumbuh didalam diri seseorang. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.<sup>16</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar. S. Nasution M.A berpendapat bahwa, "*To motivate a child to arrange condition so that the wants to do what he is capable doing*".<sup>17</sup> Memotivasi murid adalah menciptakan

---

<sup>15</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi...*, hlm.73.

<sup>16</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi...*, hlm. 73&75.

<sup>17</sup> S. Nasution, *Didaktif Asas-asas Mengajar*, hlm. 103

kondisi sedemikian rupa sehingga anak didik mau melakukan apa yang dapat dilakukan. Sedangkan pendapat Thomas M. Risk yang dikutip Zakiah Daradjat mengatakan bahwa motivasi adalah “*We may now define motivation, in a pedagogical sense, as the conscious effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals*”.<sup>18</sup> Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.

Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan, dalam hal ini terdapat unsur yang saling berkaitan yaitu :

*Pertama*, Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu didalam system neuropsiologis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam system pencernaan maka timbul motif lapar. *Kedua*, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. *Ketiga*, Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Respon

---

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 140-141.

tersebut berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energy didalam dirinya.<sup>19</sup>

Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, "*Motivation is an essential condition of learning*".<sup>20</sup> Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran tersebut. Maka motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

b. Unsur-unsur Motivasi

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.<sup>21</sup>

1) Kebutuhan

Pada hakekatnya setiap tindakan yang dilakukan manusia adalah untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>22</sup> Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Maslow membagi kebutuhan menjadi lima tingkat:

---

<sup>19</sup> Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 158-159.

<sup>20</sup> S. Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, hlm.76.

<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80

<sup>22</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.153.

a) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan yang berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia seperti pangan, sandang dan perumahan.

b) Kebutuhan akan perasaan aman

Kebutuhan yang berkenaan dengan keamanan yang bersifat fisik dan psikologis. Yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.<sup>23</sup>

c) Kebutuhan sosial

Kebutuhan yang berkenaan dengan perwujudan berupa diterima oleh orang lain, jati diri yang khas, berkesempatan maju, merasa diikuti sertakan, dan pemilikan harga diri.

d) Kebutuhan akan penghargaan diri

Kebutuhan seseorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan, dan pengakuan.<sup>24</sup>

e) Kebutuhan akan aktualisasi diri

Kebutuhan yang berkenaan dengan kebutuhan individu untuk menjadi sesuatu yang sesuai dengan kemampuannya. Kebutuhan psikologis untuk menumbuhkan, mengembangkan,

---

<sup>23</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 247.

<sup>24</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 102.

dan menggunakan kemampuannya secara penuh oleh Maslow disebut aktualisasi diri.<sup>25</sup>

## 2) Dorongan

Dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan organism, di samping itu juga merupakan sistem yang memungkinkan organisme dapat memelihara kelangsungan hidupnya.

Kebutuhan-kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan, dan dorongan akan mengaktifkan tingkah laku mengembalikan keseimbangan fisiologis organisme.

## 3) Tujuan

Tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku. Secara psikologis tujuan merupakan titik akhir “sementara” pencapaian kebutuhan. Jika tujuan tercapai, maka kebutuhan terpenuhi untuk “sementara”. Jika kebutuhan terpenuhi, maka orang menjadi puas, dan dorongan mental untuk berbuat ”terhenti sementara”.<sup>26</sup>

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga

---

<sup>25</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 158.

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 80-83

dipengaruhi oleh tujuan. Semakin tinggi dan berarti suatu tujuan, makin besar motivasinya, dan semakin besar motivasi akan semakin kuat kegiatan dilaksanakan.<sup>27</sup>

c. Fungsi Motivasi

Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar yang dikutip pada buku belajar dan pembelajaran karangan Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi berikut ini:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>28</sup>

Hal tersebut dipertegas oleh Noer Rohmah dalam bukunya psikologi pendidikan yang menyebutkan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 61-62

<sup>28</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran...*, 153

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>29</sup>

d. Macam-macam Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri yang dapat mendorongnya melakukan suatu tindakan yang dikehendaki.<sup>30</sup>

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada

---

<sup>29</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 251

<sup>30</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 100.

dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>31</sup> *Intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes.* Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya.<sup>32</sup>

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Peranan motivasi dalam kegiatan belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Adanya motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149.

<sup>32</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi ...*, hlm. 90.

<sup>33</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi ...*, hlm. 89-91.



e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah :

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi 2 aspek yaitu aspek fisiologis (jasmani) dan psikologis (rohani). Meliputi aspek tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial siswa dan non sosial siswa. Faktor lingkungan sosial dimaksudkan adalah orang-orang atau masyarakat yang mengelilingi siswa tersebut, sedangkan faktor non sosial adalah benda-benda, alat, situasi alam dan waktu belajar yang dipandang ikut serta menentukan keberhasilan belajar siswa.<sup>34</sup>

Faktor lingkungan sosial diantaranya adalah :

- a) Lingkungan keluarga, cara orang tua mendidik anak dirumah, hubungan sosial dalam keluarga, serta latar belakang pendidikan orangtua siswa yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

---

<sup>34</sup> Nur Fauziyatun N, “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 22 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2014), hlm. 26.

- b) Lingkungan sekolah, interaksi guru-murid, cara guru mengajar, kondisi sekolah dan penggunaan media.
- c) Lingkungan masyarakat, media massa, teman bermain serta suasana tempat tinggal yang berbeda, hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- d) Kelompok sosial remaja, jika kelompok ini dapat dipenuhi akan memberikan kebutuhan integrasi pribadi jika tidak dipenuhi akan menimbulkan rasa kecewa dan berakibat pada perilaku kurang wajar sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa di sekolah.<sup>35</sup>

Hal tersebut dipertegas oleh Gavin Reid dalam bukunya “Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi” yang menyebutkan bahwa lingkungan betpotensi memberikan dampak besar pada pembelajaran, namun preferensi terhadap lingkungan sangat individual dan sangat tergantung pada gaya belajar seseorang. Sementara itu penting bagi seorang guru membantu individu menemukan lingkungan belajar terbaiknya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sandri Agnesia, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran IPS Ekonomi di SMPN 3 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Riau, 2009), hlm 33.

<sup>36</sup> Gavin Reid, *Motivating Learners In The Classroom : Ideas and Strategi*, Penerjemah Hartati Widiastuti, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 23.

Apabila lingkungan sekolah tidak kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar maka motivasi belajar siswa akan semakin memudar, suasana sekolah yang kurang menyenangkan dan hubungan antara guru dengan murid yang tidak berjalan dengan harmonis juga akan mengakibatkan kemalasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

John W. Santrock menyatakan bahwa, hubungan siswa dengan orangtua, teman sebaya dan teman-teman mempunyai dampak yang sangat besar pada kehidupan mereka. Interaksi dengan guru, mentor dan yang lainnya juga dapat sangat mempengaruhi motivasi prestasi dan sosial mereka.<sup>37</sup> Jadi sangat penting untuk menjaga hubungan, terutama hubungan antara guru dengan murid, karna pada dasarnya keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru.

Tidak hanya faktor instrinsik saja yang perlu diperhatikan pada rendahnya motivasi belajar, tetapi akibat dari siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah seperti yang diungkapkan Dalyono "...mereka yang memotivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami

---

<sup>37</sup> John W. Santrock, *Educational Psychology : Psikologi Pendidikan*, Penerjemah Diana Angelica (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 225.

kesulitan belajar”.<sup>38</sup> Faktor lingkungan juga memegang peranan penting bagi siswa yang belajar, hal ini meliputi :

- 1) Tempat, meliputi tempat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah. Semakin baik tempatnya semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.
- 2) Alat untuk belajar, ketersediaan alat belajar yang memadai akan membantu proses belajar dengan baik.
- 3) Suasana, suasana belajar baik di sekolah maupun di rumah perlu diciptakan agar siswa dapat menyerap hal yang dipelajari dengan baik.
- 4) Waktu, dalam belajar harus memiliki waktu yang terjadwal sehingga belajar menjadi teratur dan terencana.
- 5) Pergaulan, teman sebaya mempengaruhi keinginan untuk belajar siswa, maka hendaknya siswa mampu memilih teman yang baik dan bisa menjadi motivasi belajar.<sup>39</sup>

Motivasi yang diberikan guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, guru yang mempunyai hubungan dan komunikasi yang baik akan menjadikan siswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>38</sup> Dalyono. M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.55-56.

<sup>39</sup> Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 151.

Hal ini termasuk membentuk, memelihara, serta memulihkan hubungan yang hangat, dekat dan personal dengan siswa.<sup>40</sup>

### 3. Biologi

#### a. Pengertian Biologi

Istilah biologi berasal dari bahasa Yunani (*bios* = hidup dan *logos* = ilmu), sehingga biologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk kehidupan/ mahluk hidup.<sup>41</sup>

Biologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains, karena secara umum ilmu pengetahuan alam dibedakan menjadi tiga bidang ilmu dasar yaitu biologi, kimia, dan fisika. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dan segala isinya.<sup>42</sup>

Biologi adalah bidang yang memiliki cakupan luar biasa yang melingkupi fakta dan bidang yang sangat luas.<sup>43</sup> Biologi merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan ciri-ciri sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 224.

<sup>41</sup> Yunita Shintania dan Moh Fahrudin, *Soal dan Penyelesaian Uji Kompetensi Biologi*, (Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1.

<sup>42</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 153

<sup>43</sup> Neil A. Campbell & Jane B. Reece, *BIOLOGI* edisi 8 jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 3.

- 1) Memiliki obyek kajian berupa benda-benda konkret, yaitu makhluk hidup.
- 2) Dikembangkan berdasarkan pengalaman empiris, yaitu pengalaman yang dapat dilakukan oleh setiap orang.
- 3) Menggunakan cara berfikir yang logis.
- 4) Dikaji dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.
- 5) Hasil kajiannya bersifat objektif, artinya selalu memihak pada kebenaran ilmiah.
- 6) Hasil kajiannya bersifat hukum, yaitu ketentuan yang berlaku umum.

b. Objek Kajian Biologi

Objek dan permasalahan dalam bidang biologi meliputi berbagai tingkat organisasi kehidupan. Tingkatan organisasi kehidupan dari yang terendah sampai tertinggi (kompleks) yaitu: molekul – sel – jaringan – organ – system organ – organisme – populasi – komunitas – ekosistem – bioma – biosfer.

Biologi sebagai ilmu mempunyai tiga aspek keilmuan, yaitu :

- 1) Aspek ontologi (obyek keilmuan)  
Obyek yang dipelajari biologi adalah “mahluk hidup” dan yang erat hubungannya dengan makhluk hidup.
- 2) Aspek metodologi (cara mempelajari)  
Cara belajar biologi yang benar adalah dengan cara-cara khusus yang disebut “metode ilmiah”.

3) Aspek aksiologi (manfaat ilmu)

Biologi mempunyai manfaat yang jelas baik bagi ilmu itu sendiri secara keseluruhan maupun manfaat biologi bagi manusia sendiri secara langsung.<sup>44</sup>

Sedangkan objek kajian biologi yang dipelajari di SMA/MA dari materi biologi kelas X, XI dan XII adalah:

1) Materi Biologi Kelas X

Kerja Ilmiah, Klasifikasi Mahluk Hidup, Virus, Monera, Protista, Fungi (Jamur), Keanekaragaman Hayati, Dunia Hewan, Dunia Tumbuhan, Ekosistem, dan Pengaruh Aktivitas Manusia terhadap Perubahan dan Pencemaran Lingkungan.

2) Materi Biologi Kelas XI

Sel, Histologi Tumbuhan, Histologi Hewan, Sistem Gerak Manusia, Sistem Peredaran Darah pada Hewan dan Manusia, Sistem Pencernaan, Sistem Pernapasan, Sistem Ekresi, Sistem Regulasi, Sistem Reproduksi, dan Sistem Kekebalan.

3) Materi Biologi Kelas XII

Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan, Proses Metabolisme Organisme, Genetika, Pola-Pola Hereditas, Evolusi, dan Bioteknologi.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Shintania dan Fahrudin, *Soal dan Penyelesaian Uji Kompetensi...*, hlm. 1-2.

c. Manfaat Mempelajari Biologi

Suwarno berpendapat bahwa, sebagai ilmu pengetahuan biologi tidak berdiri sendiri, melainkan erat hubungannya dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang lain, bahkan besar perannya bila dikaitkan dengan kebutuhan manusia.<sup>46</sup>

1) Bagi manusia, diantaranya :

- a) Membantu mengenal dirinya sebagai makhluk hidup.
- b) Membantu mengenal lingkungannya.
- c) Membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

misalnya :

- (1) Ditemukannya sumber-sumber makanan baru.
- (2) Ditemukannya bibit-bibit unggul.
- (3) Ditemukannya vaksin dan obat.
- (4) Ditemukannya sumber sandang dan papan.

2) Bagi ilmu itu sendiri

Dasar konteks ilmu, biologi berperan sebagai “*basic science*” atau ilmu dasar yang mendasari ilmu-ilmu yang lain, misalnya biologi telah mendasari ilmu kedokteran, pertanian, bioteknologi, farmasi, ekologi dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup><http://www.artikelbiologi.com/2013/07/biologi-sma.html>, diakses 27 Juli 2015 pk. 09.00.

<sup>46</sup>Suwarno, *Panduan Pembelajaran Biologi*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 14.

<sup>47</sup> Shintania dan Fahrudin, *Soal dan Penyelesaian Uji Kompetensi...*, hlm. 3-4.



## B. Kajian Pustaka

Penggunaan kajian pustaka bertujuan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul yang penulis buat, yang nantinya sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam penelitian, baik dari segi metode maupun objek yang diteliti. Diantaranya penulis paparkan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nur Fauziyatun N (1301409060) tahun 2014, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan mengetahui penyebab rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, tehnik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana, dan metode pengumpulan data menggunakan skala motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar adalah kondisi kesehatan fisik dan mental, rasa percaya diri, konsentrasi, kondisi keluarga, dan hubungan guru-murid serta hubungan teman sebaya, sedangkan faktor yang dominan adalah minat untuk belajar dan komitmen pada tugas.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Nur Fauziyatun N, “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 22 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2014).

2. Penelitian oleh Sandri Agnesia (056810542) tahun 2009, Pendidikan Ekonomi Akutansi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran IPS Ekonomi di SMPN 3 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan tehnik random sampling dalam pengambilan sampelnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor internal dan eksternal, terbukti dari hasil persentase jawaban siswa berdasarkan angket yang menjawab “ya” 86,6% minat akan menumbuhkan motivasi, 93,3% menjawab “ya” tentang metode pengajaran guru yang bervariasi akan menumbuhkan motivasi dan 86,6% menjawab “ya” mengenai motivasi yang diberikan guru.<sup>49</sup>
3. Penelitian oleh Doni Tri Anggono W tahun 2013 yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Atraksi Interpersonal Guru, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>49</sup> Sandri Agnesia, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran IPS Ekonomi di SMPN 3 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Riau, 2009).

untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang atraksi interpersonal guru, fasilitas belajar dan lingkungan belajar dengan motivasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, jumlah populasi sebesar 147 siswa dan jumlah sampel yang digunakan sebesar 107 siswa dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Untuk uji validitas instrumen menggunakan rumus product momen dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha crobach. Uji persyaratan analisis yaitu untuk normalitas data menggunakan rumus chi kuadrat dan uji linieritas dengan rumus regresi sederhana. Untuk uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan rumus korelasi product momen. Sedangkan untuk uji hipotesis ke empat menggunakan korelasi ganda.<sup>50</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fauziyatun, Sandri Agnesia dan Doni Tri Anggoro W dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Fauziyatun dan Sandri Agnesia hanya menekankan pada faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan Doni bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa yang berdampak pada

---

<sup>50</sup> Doni Tri Anggoro W, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Atraksi Interpersonal Guru, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun ajaran 2012/2013", <http://eprints.uny.ac.id/pdf>, diakses 24 Desember 2014.

motivasi belajar. Penelitian ini juga untuk mengetahui faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar serta memprediksi bahwa faktor hubungan timbal balik (*feedback*) antara guru-murid lebih mempengaruhi motivasi belajar dibandingkan dengan faktor lainnya.

### **C. Kerangka Berfikir**

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa adanya motivasi, oleh karena itu motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil dari pembelajaran. Rendahnya kualitas pendidikan menyebabkan tujuan dari pendidikan nasional belum terwujud secara maksimal, salah satu penyebab utamanya adalah rendahnya motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar memunculkan berbagai permasalahan di dunia pendidikan, salah satunya adalah pencapaian hasil belajar yang rendah.

Banyaknya faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar, yaitu berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa sikap, minat dan bakat, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembelajaran, karena dengan lingkungan belajar yang baik, kondusif serta sesuai yang diharapkan dan dibutuhkan peserta didik akan menjadikan suasana menjadi nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Banyak hal menunjukkan rendahnya motivasi belajar banyak dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya adalah interaksi guru-murid. Interaksi guru dengan murid sangat mutlak diperlukan, karena interaksi yang berlangsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri.

Hubungan antara guru-murid harus terjalin secara serasi, kompak dan saling menghargai satu sama lain sehingga dalam interaksi edukatif yang berlangsung tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan. Adanya lingkungan belajar yang menyenangkan diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar. Interaksi yang terjalin dengan guru, mentor dan yang lainnya juga dapat sangat mempengaruhi motivasi prestasi dan sosial siswa. Jadi sangat penting untuk menjaga hubungan, terutama hubungan antara guru dengan murid, karna pada dasarnya keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>51</sup> Berdasarkan masalah dan kajian pustaka yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis:

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 88.

1. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015.

Ha : Terdapat pengaruh antara pola hubungan guru – murid terhadap motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015.

2. Hipotesis Statistik

Ho :  $\beta_1 \neq 0$

Ha :  $\beta_1 = 0$

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan tehnik analisis Regresi Linear Sederhana yang bertujuan mengadakan pendugaan atau peramalan.<sup>2</sup>

Tehnik ini digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel-variabel yaitu antara variabel yang telah diketahui dengan variabel yang akan diramalkan dan diformulasikan dalam bentuk persamaan matematis yaitu antara pola hubungan guru – murid dengan motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang, Jl. Lamper Tengah Gg XIV Rt 01/Rw 01 Semarang 50248.

---

<sup>1</sup> Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: CV. Ghiyyas Putra, 2009), hlm. 25.

<sup>2</sup> Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Liberty, 1996), hlm. 158.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian atau pengumpulan data di mulai pada tanggal 9 Maret s.d 4 April 2015. Alasan pemilihan waktu penelitian tersebut karena pada waktu tersebut responden yang akan diteliti sedang aktif mengikuti pembelajaran di tempat penelitian sehingga mudah untuk ditemui dan diminta untuk menanggapi atau mengisi instrumen angket yang telah disiapkan peneliti.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 700 siswa.

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 118.

<sup>4</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 1995).hlm. 27.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.



**Tabel 3.1**  
Strata siswa SMA N 11 Semarang  
Berdasarkan Tingkat/kelas (700 siswa)

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		X	XI	XII
1	MIA 1	38	38	29
2	MIA 2	37	36	30
3	MIA 3	37	36	29
4	MIA 4	36	38	32
5	MIA 5	36	36	34
6	MIA 6	38	36	30
7	MIA 7	36	38	-
TOTAL		258	258	184

Sumber data : Dokumen TU SMA Negeri 11 Semarang

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>6</sup>

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 siswa yaitu 15% dari jumlah populasi. Tehnik penarikan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu metode penarikan sampel berstrata, subsampel acak sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hlm. 107.

<sup>7</sup> Suryo Guritno, dkk, *Theory and Application of IT Research*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011), hlm. 149.

Tehnik random pada penelitian ini adalah atas dasar strata yang proposional yaitu populasi distratakan terlebih dahulu kemudian ditentukan sampelnya secara proporsional. Proposional artinya kelompok populasi yang berjumlah besar akan mendapatkan sampel yang berjumlah besar pula, begitu pula sebaliknya.

Peneliti dapat menentukan jumlah sampel per kelompok secara proporsional dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N_i}{N} S$$

Keterangan :

n = jumlah sampel per kelompok secara proposional

$N_i$  = jumlah sub populasi pada strata tertentu

N = jumlah seluruh populasi

S = jumlah sampel yang diinginkan/ ditentukan.<sup>8</sup>

**Tabel 3.2**

Hasil perhitungan penentuan sampel per kelompok (105 siswa)

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		X	XI	XII
1	MIA 1	6	6	4
2	MIA 2	6	5	5
3	MIA 3	6	5	4
4	MIA 4	5	6	5
5	MIA 5	5	5	5

---

<sup>8</sup> Mundir, *Statistika Pendidikan : Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 17-18.

6	MIA 6	6	5	5
7	MIA 7	5	6	-
TOTAL		39	38	28

Sumber data: Dokumen TU SMA Negeri 11 Semarang setelah dilakukan perhitungan.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>9</sup> Variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu :

##### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah “Pola Hubungan Guru-Murid” dengan indikator sebagai berikut:

- a. Bentuk hubungan guru-murid
- b. Pendekatan hubungan guru-murid
- c. Peranan guru terhadap perkembangan murid

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 91.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 39.

## 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar Biologi” dengan indikator sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan
- b. Adanya dorongan
- c. Adanya tujuan

## E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi dengan menggunakan beberapa metode yang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

### 1. Data Kepustakaan

Data kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dalam rangka menyusun teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini.

### 2. Data Lapangan

Data lapangan diperoleh dari hasil atau penelitian lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 4.

responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>12</sup>

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>13</sup>

Cara pengumpulan data dari responden dengan jenis angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan (terlampir).

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan SMA Negeri 11 Semarang seperti kegiatan pembelajaran di sekolah dan kondisi keseharian siswa di sekolah (terlampir).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan

---

<sup>12</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49.

<sup>13</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 12.

<sup>14</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

penelitian.<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum dan tulisan yang memuat masalah atau hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan makna dari data yang telah diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan.<sup>16</sup> Data-data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Tahapannya adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Awal

#### a. Analisis Uji Coba Instrumen

##### 1) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau kesahihan, yaitu sejauh mana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dianggap memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 30.

<sup>16</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 147.

<sup>17</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*, (Jejara: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 76.

Validitas tes dapat diketahui dengan menggunakan tehnik *korelasi product moment* dengan rumus:<sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya sampel

$\sum x$  = jumlah skor item

$\sum y$  = jumlah skor total

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian skor item dan skor total  
Jika r hitung > r tabel maka item tes yang di ujikan valid.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, yang dapat diartikan sebagai konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan atau keajegan.<sup>19</sup> Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes

---

<sup>18</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 80.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7.

yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>20</sup>

Uji reliabilitas dilakukan setelah alat ukur dinyatakan valid, uji reliabilitas digunakan untuk menguji alat ukur agar tidak menghasilkan bias (*error free*) dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten untuk beberapa butir pengukuran pada waktu yang berbeda. Pengukuran ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's alpha* sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = varian total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

---

<sup>20</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Perakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.127.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 365.



Keterangan:

$Jk_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subyek

Pengelompokkan nilai *Cronbach's alpha* sebagai berikut :

- a. *Cronbach's alpha* < 0,6 : *reliabilitas* dianggap buruk
- b. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 : *reliabilitas* diterima
- c. *Cronbach's alpha* 0,8-1,0 : *reliabilitas* dianggap baik.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan standar minimal sebesar 0,60 untuk reliabilitas, dengan kata lain semua konstruk *reliabel* pada derajat kepercayaan 0,60.

- 3) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:
  - a) Menentukan Jumlah Kelas

Rumus untuk menentukan jumlah kelas menurut Kriterion Sturges adalah:

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

keterangan:

$k$  = banyaknya kelas

$n$  = banyaknya nilai observasi

---

<sup>22</sup> Uma Sekaran, *Research Methods For Business*, Terjemahan Yon, Kwan, (Jakarta: Salemba empat, 2000), hlm. 311.

b) Menentukan Interval Kelas

$$C = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{k}$$

keterangan:

$c$  = perkiraan besarnya kelas atau interval kelas

$X_{\max}$  = nilai observasi terbesar

$X_{\min}$  = nilai observasi terkecil

c) Menentukan Batas Kelas

Batas kelas bawah menunjukkan kemungkinan nilai data terkecil pada suatu kelas. Sedangkan batas kelas atas mengidentifikasi kemungkinan nilai data terbesar dalam suatu kelas.

d) Menentukan frekuensi bagi masing-masing kelas.

Hitung banyaknya nilai yang terletak pada interval kelas tertentu. Nilai observasi tidak mungkin berada pada dua interval kelas yang berbeda.

e) Memeriksa banyaknya nilai pada kolom frekuensi sama banyaknya nilai observasi.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> J Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 73-75

## b. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kelas yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang di gunakan adalah Chi-Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$x^2$  = Nilai chi-kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$fe$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Kriteria kelas pengujian jika  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel dengan derajat kebebasan  $dk = k-3$  dan taraf signifikansi 5 % maka data berdistribusi normal.<sup>24</sup>

## 2. Analisis Akhir

### a. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Analisis Regresi Linear Sederhana dengan tujuan yaitu mengadakan pendugaan atau peramalan. Hubungan antara variabel-variabel yaitu antara

---

<sup>24</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 68.

variabel yang telah diketahui dengan variabel yang akan diramalkan dan diformulasikan dalam bentuk persamaan matematis.<sup>25</sup> Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan dan dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal).<sup>26</sup>

Tugas pokok analisis regresi linier bertujuan sebagai berikut:

- Mencari korelasi antara dua variabel.
- Menguji apakah korelasi tersebut signifikansi ataukah tidak.
- Mencari garis persamaan regresi.<sup>27</sup>

Adapun tahapan analisis regresi linear sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana, ditentukan dengan rumus:<sup>28</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>25</sup> Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, hlm. 158.

<sup>26</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 96.

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2001), hlm. 2.

<sup>28</sup> R.K Sembiring, *Analisis Regresi*, (Bandung: Penerbit ITB, 1995), hlm.30

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagian penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Sedangkan untuk mencari a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$b = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)/n}{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2/n}$$

## 2) Keberartian dan Linearitas Regresi

Mencari keberartian dengan menggunakan rumus varian regresi sebagai berikut:

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	dk (derajat kebebasan)	RK (rata-rata kuadrat)
Regresi	$JKR = \sum (\hat{y}_i - \bar{y})^2$	1	$RKR = jkr/1$
Sisa	$JKS = \sum (y_i - \hat{y})^2$ $JKS = JKT - JKR$	n-2	$RKS = JKS/(n-2)$
Total	$JKT = \sum (y_i - \bar{y})^2$	n-1	

Hipotesis:

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_a$  : koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik  $F_{hitung}$  dibanding dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5%. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ ).<sup>29</sup>

Sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$f = \frac{\chi_1^2 / (k - 2)}{\chi_2^2 / (n - k)}$$

$$\chi_1^2 = \sum \frac{y_{i.}^2}{n_i} - \frac{(\sum y_{ij})^2}{n} - b^2 (n - 1) s_x^2$$

$$\chi_2^2 = \sum y_{ij}^2 - \sum \frac{y_{i.}^2}{n_i}$$

Keterangan:

f = linearitas

b = koefisien regresi

Hipotesis:

$H_0$  : regresi linear

$H_a$  : regresi non-linear

---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2004), hlm.16.

Untuk menguji hipotesis,  $F_{hitung}$  dibanding dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berpola linear.<sup>30</sup>

### 3) Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$  = sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$  = rendah

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$  = sedang

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$  = tinggi

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$  = sangat tinggi

### 4) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti hubungannya. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ronald E. Walpole, *Introduction to Statistics 3rd edition*, Penerjemah Bambang Sumantri, (Jakarta: PT Gramedia, 1992), hlm.359-361.

<sup>31</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm.228.

<sup>32</sup> Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007)hlm.128.

- a. Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:  
 $H_0$  : koefisien korelasi tidak signifikan  
 $H_a$  : koefisien korelasi signifikan
- b. Menentukan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - 2$
- c. Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

- d. Membandingkan nilai  $t$  yang diperoleh terhadap nilai  $t_{tabel}$  dengan kriteria: jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
  - e. Membuat kesimpulan.
- 5) Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$KP = r^2 \times 100$$

Keterangan:

$KP$  = besarnya koefisien penentu (determinan)

$r$  = koefisien korelasi

---

<sup>33</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm.228.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian “Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015” dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan tanggal 9 April 2015 di SMA Negeri 11 Semarang, Jl. Lamper Tengah Gg XIV Rt.01 Rw.01 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mengadakan pendugaan atau peramalan mengenai pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar siswa.

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik angket, observasi dan dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, profil siswa yang menjadi sampel, serta data lain yang bisa mendukung penelitian ini. Sedangkan tehnik angket dan observasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atas pendugaan atau peramalan pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi di SMA Negeri 11 Semarang.

Sampel yang digunakan berjumlah 105 siswa berdasarkan strata yang proposional yang terdiri dari 39 siswa kelas X MIA, 38 siswa kelas XI MIA, dan 28 siswa kelas XII IPA. Kemudian

penarikan sampelnya menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*.

Adapun angket penelitian mengenai pola hubungan guru-murid terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 14 butir pernyataan positif dan 6 butir pernyataan negatif. Sedangkan motivasi belajar biologi terdiri dari 22 butir pernyataan dengan 14 butir pernyataan positif dan 8 butir pernyataan negatif disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi untuk mengetahui subyek dan obyek penelitian
  - b. Menyusun kisi-kisi soal instrumen uji coba dan instrumen tes, soal uji coba instrumen dengan jumlah 50 butir soal.
  - c. Mengujicobakan instrumen tes kepada siswa kelas XI MIA yang berjumlah 30 siswa.
  - d. Menganalisis soal uji coba dan mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal instrumen yang akan diujikan ke kelas eksperimen.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti membagikan instrumen ke kelas eksperimen yaitu ke 105 siswa yang terdiri dari kelas X MIA, XI MIA dan XII IPA.

- b. Peneliti menganalisis hasil instrumen yang telah dibagikan.
- c. Peneliti menyimpulkan hasil dari instrumen yang telah dibagikan.

Agar diketahui lebih lanjut dan lebih jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut :

### **1. Data Tentang Pola Hubungan Guru-Murid (X)**

Pola hubungan guru-murid di SMA N 11 Semarang menunjukkan pola hubungan yang bervariasi. Pola hubungan tersebut didasarkan atas situasi dalam pembelajaran, pemilihan jenis komunikasi yang akan digunakan guru sangat tergantung pada kondisi murid serta kebutuhan pembelajaran. Guru memadukan pola-pola yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Misalnya; pada tahap apresepsi guru cenderung menggunakan pola kedua (pola guru-murid-guru), setelah dirasa pembelajaran membosankan, maka dapat beralih pada pola keempat (pola guru-murid, murid-guru, murid-murid), dan seterusnya.

Pola hubungan keempat (pola guru-murid, murid-guru, murid-murid) merupakan pola hubungan yang paling efektif. Interaksi terjadi secara optimal antara guru dan murid sehingga murid dapat menggandakan hubungan yang tidak terbatas dengan guru maupun dengan murid lainnya.

Penentuan nilai kuantitatif pola hubungan guru-murid adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Angket Pola Hubungan Guru-Murid**

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-01	54	R-31	66	R-61	60	R-91	61
R-02	55	R-32	60	R-62	55	R-92	68
R-03	72	R-33	67	R-63	72	R-93	70
R-04	63	R-34	64	R-64	63	R-94	69
R-05	70	R-35	66	R-65	68	R-95	69
R-06	73	R-36	67	R-66	68	R-96	72
R-07	63	R-37	71	R-67	68	R-97	64
R-08	70	R-38	67	R-68	61	R-98	70
R-09	55	R-39	69	R-69	59	R-99	57
R-10	64	R-40	67	R-70	61	R-100	64
R-11	64	R-41	67	R-71	59	R-101	71
R-12	68	R-42	60	R-72	49	R-102	54
R-13	54	R-43	70	R-73	67	R-103	73
R-14	66	R-44	60	R-74	49	R-104	70
R-15	72	R-45	63	R-75	75	R-105	71
R-16	66	R-46	60	R-76	67		
R-17	76	R-47	70	R-77	64		
R-18	65	R-48	65	R-78	66		
R-19	72	R-49	67	R-79	60		
R-20	65	R-50	68	R-80	71		
R-21	61	R-51	72	R-81	66		
R-22	64	R-52	61	R-82	51		

R-23	61	R-53	74	R-83	62
R-24	65	R-54	62	R-84	61
R-25	71	R-55	72	R-85	61
R-26	68	R-56	66	R-86	64
R-27	62	R-57	54	R-87	69
R-28	64	R-58	58	R-88	68
R-29	64	R-59	67	R-89	64
R-30	67	R-60	73	R-90	65

Jumlah = 6823

Rata-rata = 64,98

Standar Deviasi = 5,70

Nilai mak = 76

Nilai min = 49

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

$$k = 1 + 3,322 \log 105$$

$$k = 7,51 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

b. Menentukan Interval Kelas

$$c = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

$$c = \frac{76 - 49}{8}$$

$$c = 3,38 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Pola Hubungan Guru-Murid**

Kelas	Interval	Batas Kelas	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif
1	46 - 49	45,5 - 49,5	2	2%	2%
2	50 - 53	49,5 - 53,5	1	1%	3%
3	54 - 57	53,5 - 57,5	8	8%	10%
4	58 - 61	57,5 - 61,5	17	16%	27%
5	62 - 65	61,5 - 65,5	23	22%	49%
6	66 - 69	65,5 - 69,5	29	28%	76%
7	70 - 73	69,5 - 73,5	22	21%	97%
8	74 - 77	73,5 - 77,5	3	3%	100%
Jumlah			105	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 3% memiliki nilai yang terletak pada 74-77, 21% terletak pada 70-73 dan 28% terletak pada 66-69. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dikatakan bahwa 52% responden telah memiliki skor variabel x di atas rata-rata.

c. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas} \quad 64,98 + 1,5 \times 5,70 = 73,53 \rightarrow \text{A}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} \quad 64,98 + 0,5 \times 5,70 = 67,83 \rightarrow \text{B}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} \quad 64,98 + 0,5 \times 5,70 = 62,13 \rightarrow \text{C}$$

$$M - 1,5 \text{ SD} \quad 64,98 + 1,5 \times 5,70 = 56,43 \rightarrow \text{D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD} \quad \text{kurang dari } 56,43 \rightarrow \text{E}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel pola hubungan guru murid, perlu dibuat kualitas variabel sebagai berikut:

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif	
>	73,53	A	Istimewa	3	3%	3%
67,83 -	73,52	B	Baik Sekali	34	32%	35%
62,13 -	67,82	C	Baik	37	35%	70%
56,43 -	62,12	D	Cukup	21	20%	90%
<	56,43	E	Kurang	10	10%	100%
Jumlah			105	100%		

Pengkategorian di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel x. Sebagian besar responden memiliki nilai “C” atau “Baik” yaitu pada interval 62,13-67,82. Hal itu dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan “rata-rata 64,98” yang terletak pada rentang itu.

## 2. Data Tentang Motivasi Belajar Biologi (Y)

Penentuan nilai kuantitatif motivasi belajar biologi adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

### **Data Hasil Angket Motivasi Belajar Biologi**

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-01	72	R-31	76	R-61	76	R-91	73
R-02	72	R-32	76	R-62	71	R-92	82
R-03	81	R-33	77	R-63	80	R-93	71
R-04	70	R-34	79	R-64	75	R-94	67
R-05	77	R-35	79	R-65	75	R-95	74

R-06	83	R-36	80	R-66	72	R-96	73
R-07	70	R-37	78	R-67	75	R-97	69
R-08	81	R-38	76	R-68	69	R-98	74
R-09	67	R-39	74	R-69	75	R-99	53
R-10	78	R-40	70	R-70	68	R-100	80
R-11	65	R-41	71	R-71	55	R-101	66
R-12	68	R-42	79	R-72	64	R-102	79
R-13	72	R-43	72	R-73	76	R-103	80
R-14	75	R-44	66	R-74	68	R-104	80
R-15	71	R-45	71	R-75	70	R-105	81
R-16	76	R-46	67	R-76	66		
R-17	81	R-47	72	R-77	74		
R-18	76	R-48	77	R-78	81		
R-19	82	R-49	80	R-79	74		
R-20	74	R-50	82	R-80	66		
R-21	74	R-51	81	R-81	79		
R-22	74	R-52	61	R-82	70		
R-23	69	R-53	81	R-83	72		
R-24	74	R-54	75	R-84	70		
R-25	71	R-55	85	R-85	79		
R-26	77	R-56	72	R-86	71		
R-27	73	R-57	73	R-87	87		
R-28	73	R-58	73	R-88	87		
R-29	74	R-59	72	R-89	70		
R-30	79	R-60	80	R-90	61		

Jumlah = 7762

Rata-rata = 73,92

Standar Deviasi = 5,99

Nilai mak = 87

Nilai min = 53



Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

$$k = 1 + 3,322 \log 105$$

$$k = 7,51 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

- b. Menentukan Interval Kelas

$$c = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

$$c = \frac{87 - 53}{8}$$

$$c = 4,25 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Biologi**

Kelas	Interval	Batas Kelas	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase (kurang dari)
1	50 - 54	49,5 - 54,5	1	1%	1%
2	55 - 59	54,5 - 59,5	1	1%	2%
3	60 - 64	59,5 - 64,5	3	3%	5%
4	65 - 69	64,5 - 69,5	14	13%	18%
5	70 - 74	69,5 - 74,5	39	37%	55%
6	75 - 79	74,5 - 79,5	26	25%	80%
7	80 - 84	79,5 - 84,5	18	17%	97%
8	85 - 89	84,5 - 89,5	3	3%	100%
Jumlah			105	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 3% memiliki nilai yang terletak pada 85-89, 17% terletak pada 80-84 dan 25% terletak pada 75-79. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dikatakan bahwa 45% responden telah memiliki skor variabel y di atas rata-rata.

c. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas} \quad 73,92 + 1,5 \times 5,99 = 82,91 \rightarrow A$$

$$M + 0,5 \text{ SD} \quad 73,92 + 0,5 \times 5,99 = 76,92 \rightarrow B$$

$$M - 0,5 \text{ SD} \quad 73,92 + 0,5 \times 5,99 = 70,93 \rightarrow C$$

$$M - 1,5 \text{ SD} \quad 73,92 + 1,5 \times 5,99 = 64,94 \rightarrow D$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD} \quad \text{kurang dari } 64,94 \rightarrow E$$

Untuk mengetahui kualitas variabel pola hubungan guru murid, perlu dibuat kualitas variabel sebagai berikut:

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase	Persentase Kumulatif
> 82,91	A	Istimewa	4	4%	4%
76,915 - 82,9	B	Baik Sekali	30	29%	32%
70,925 - 76,91	C	Baik	45	43%	75%
64,935 - 70,92	D	Cukup	21	20%	95%
< 64,94	E	Kurang	5	5%	100%
Jumlah			105	100%	

Pengkategorian di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel y. Sebagian besar responden memiliki nilai “C” atau “Baik” yaitu pada interval 70,93-76,91. Hal itu dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan “rata-rata 73,92” yang terletak pada rentang itu.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum menganalisa data hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal instrumen yang berjumlah 50 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen tersebut akan digunakan sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen. Instrumen tersebut di uji cobakan dan dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitas.

#### a. Analisis Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya item tes. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 11 Semarang dengan jumlah peserta uji coba,  $n = 30$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} =$

0,361. Jadi, item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,361$ .

Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Validitas Butir Soal Uji Coba Pola Hubungan Guru-Murid dengan Motivasi Belajar Biologi**

Variabel X	No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
	1	Valid	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24.	20
2	Invalid	4, 7, 13, 18, 25.	5	
Variabel Y	3	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25.	22
	4	Invalid	3, 11, 21.	3
Total				50

Validitas soal uji coba instrumen untuk variabel x diperoleh 20 soal yang valid, dan 5 soal yang invalid, sedangkan validitas soal uji coba instrumen variabel y diperoleh 22 soal yang valid, dan 3 soal yang invalid. Data selengkapnya mengenai analisis uji validitas butir soal instrumen uji coba dapat dilihat pada lampiran 7-8.

**Tabel 4.6**  
**Validitas Butir Soal Kelas Eksperimen Pola Hubungan Guru-Murid (Variabel X)**

No	Koef. Korelasi Pearson	Keterangan	No	Koef. Korelasi Pearson	Keterangan
1	0.415	Valid	11	-0.074	Tidak Valid
2	0.433	Valid	12	0.548	Valid
3	0.352	Valid	13	0.458	Valid

4	0.421	Valid	14	0.636	Valid
5	0.388	Valid	15	0.638	Valid
6	0.391	Valid	16	0.247	Valid
7	0.378	Valid	17	0.491	Valid
8	0.390	Valid	18	0.727	Valid
9	0.551	Valid	19	0.528	Valid
10	0.411	Valid	20	0.365	Valid

Dari 20 butir pernyataan, hanya 1 butir pernyataan saja yang tidak valid. Karena salah satu criteria instrumen penelitian yang baik adalah indikatornya (dalam hal ini diekspresikan dalam butir pernyataan) valid maka perlu dilakukan uji validitas lagi, tapi tanpa menyertakan butir pernyataan ke-11.

**Tabel 4.7**  
**Validitas Ulang Butir Soal Kelas Eksperimen Pola**  
**Hubungan Guru-Murid (Variabel X)**

No	Koef. Korelasi Pearson	Keterangan	No	Koef. Korelasi Pearson	Keterangan
1	0.429	Valid	12	0.554	Valid
2	0.461	Valid	13	0.478	Valid
3	0.354	Valid	14	0.664	Valid
4	0.435	Valid	15	0.644	Valid
5	0.374	Valid	16	0.209	Valid
6	0.407	Valid	17	0.509	Valid
7	0.357	Valid	18	0.721	Valid
8	0.448	Valid	19	0.524	Valid
9	0.554	Valid	20	0.346	Valid
10	0.367	Valid			

Setelah dilakukan koreksi terhadap uji validitas, semua butir pernyataan valid. Sebagian besar nilai koefisien korelasi pearson kurang dari 0,5. Nilai-nilai

tersebut merupakan bukti bahwa instrumen yang digunakan telah baik karena butir pernyataan yang koefisien korelasinya besar tidak mendominasi. Artinya, setiap butir pernyataan mewakili yang diperlukan dalam mengukur variabel x.

**Tabel 4.8**  
**Validitas Butir Soal Kelas Eksperimen Motivasi**  
**Belajar Biologi (Variabel Y)**

No	Koef. Korelasi Pearson	Keterangan	No	Koef. Korelasi Pearson	Keterangan
1	0.385	Valid	12	0.511	Valid
2	0.353	Valid	13	0.625	Valid
3	0.318	Valid	14	0.500	Valid
4	0.328	Valid	15	0.462	Valid
5	0.434	Valid	16	0.551	Valid
6	0.350	Valid	17	0.574	Valid
7	0.492	Valid	18	0.324	Valid
8	0.621	Valid	19	0.214	Valid
9	0.505	Valid	20	0.348	Valid
10	0.553	Valid	21	0.304	Valid
11	0.610	Valid	22	0.296	Valid

Dari 22 butir pernyataan setelah dilakukan koreksi terhadap uji validitas, semua butir pernyataan valid. Sebagian besar nilai koefisien korelasi pearson kurang dari 0,5. Nilai-nilai tersebut merupakan bukti bahwa instrumen yang digunakan telah baik karena butir pernyataan yang koefisien korelasinya besar tidak mendominasi. Artinya, setiap butir pernyataan mewakili yang diperlukan dalam mengukur variabel y.

## b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan kriteria sebagai berikut : reabilitas dianggap buruk apabila *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  , reliabilitas diterima apabila *Cronbach's Alpha*  $0,6-0,79$  , reliabilitas dianggap baik apabila *Cronbach's Alpha*  $0,8-1,0$ .

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga  $r_{hitung}$  instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > 0,60$ . Hasil perhitungan uji coba diperoleh nilai reliabilitas butir *pola hubungan guru-murid*  $r_{hitung}= 0,846$  dan *motivasi belajar biologi*  $r_{hitung}= 0,848$ , sedangkan hasil perhitungan uji instrumen kelas eksperimen diperoleh nilai reliabilitas butir *pola hubungan guru-murid*  $r_{hitung}= 0,786$  dan *motivasi belajar biologi*  $r_{hitung}= 0,80$  dengan taraf signifikansi 5%. Setelah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir soal memiliki kriteria pengujian yang riabel, sehingga butir-butir instrumen dapat digunakan.

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh pola hubungan guru-murid terhadap motivasi belajar biologi SMA Negeri 11 Semarang. Maka, diperoleh nilai hasil dari instrumen pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi, nilai instrumen tersebut digunakan untuk analisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi sederhana. Sebelum mengujinya, terlebih dahulu diuji normalitas. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan dalam analisis hipotesisnya yaitu:

### a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Nilai hasil dari instrument pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang dijadikan data untuk uji normalitas dalam penelitian. Uji normalitas data menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.9. Data Hasil Uji Normalitas Butir Soal  
Pola Hubungan Guru-Murid (X)**

<b>Kelas</b>	$\chi^2_{\text{hitung}}$	<b>Dk</b>	$\chi^2_{\text{tabel}}$	<b>Keterangan</b>
Eksperimen	9,24	7	12,59	Normal

Tabel diatas menyatakan bahwa uji normalitas nilai angket pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 8 - 1 = 7$ , diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 9,24$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$   $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya data tersebut berdistribusi normal. Data selengkapnya mengenai uji normalitas butir soal pola hubungan guru-murid dapat dilihat pada lampiran 11.

**Tabel 4.10. Data Hasil Uji Normalitas Butir Soal  
Motivasi Belajar Biologi (Y)**

<b>Kelas</b>	$\chi^2_{\text{hitung}}$	<b>Dk</b>	$\chi^2_{\text{tabel}}$	<b>Keterangan</b>
Eksperimen	3,35	7	12,59	Normal

Tabel diatas menyatakan bahwa uji normalitas nilai angket pada kelas eksperimen untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 8 - 1 = 7$ , diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,35$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,59$   $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , artinya data tersebut berdistribusi normal. Data selengkapnya mengenai uji normalitas butir soal motivasi belajar biologi dapat dilihat pada lampiran 12.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan atas pendugaan atau peramalan antara variabel pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang. Uji korelasi diperlukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pola hubungan guru-murid yang mempengaruhi motivasi belajar biologi siswa, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengadakan pendugaan bahwa pola hubungan guru-murid yang mempengaruhi motivasi belajar.

**Tabel 4.11.**

**Ringkasan Hasil Perhitungan Penelitian Korelasi Pola Hubungan Guru-Murid (X) dengan Motivasi Belajar Biologi (Y)**

$\sum x_i y_i$	$\sum x_i$	$\sum x_i^2$	$\sum y_i$	$\sum y_i^2$	$(\sum x_i)^2$	$(\sum y_i)^2$	N	$\bar{x}$	$\bar{y}$
505922	6823	446749	7762	577524	46553329	60248644	105	65	74

Adapun langkah pokok dalam analisis regresi sederhana, “Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid (X) Terhadap Miotivasi Belajar Biologi (Y)” adalah:

- a. Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

Pencarian koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{105(505922) - (6823)(7762)}{\sqrt{\{105(446749) - (46553329)\} \{105(577524) - 60248644\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{53121810 - 52960126}{\sqrt{(355316)(391376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{161684}{372910,4}$$

$$r_{xy} = 0,434$$

Koefisien korelasi Pearson menginformasikan keeratan hubungan antara dua variabel. Semakin tinggi nilai korelasi, maka semakin erat hubungannya. Nilai berarti keeratan hubungan antara dua variabel itu bernilai 0,434. Meskipun nilai ini di bawah 0,5, namun ternyata telah signifikan. Itu dilihat dari nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel dengan alpha sebesar 5 persen dan derajat kebebasan 103 yaitu 0,192. karena variabel x dan y memiliki keeratan hubungan yang signifikan, maka analisis dilanjutkan pada analisis regresi untuk mengukur pengaruh variabel x terhadap variabel y.

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

$H_0$  : koefisien korelasi tidak signifikan

$H_a$ : koefisien korelasi signifikan

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,434 \sqrt{\frac{105-2}{1-0,188}}$$

$$t = 0.434(\sqrt{126,857}) \quad t = 4,888$$

Hasil perhitungan diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,888$  untuk X dan Y. Harga ini dikonsultasikan dengan  $dk = 104$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,983$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Hubungan Guru-Murid (X) dengan Motivasi Belajar Biologi (Y).

c. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linear sederhana dengan rumus  $\hat{Y} = a + bX$ . Koefisien  $a$  dan  $b$  dicari dengan perhitungan berikut:

$$b = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)/n}{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2/n} \quad a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$b = \frac{505922 - (6823)(7762)/105}{446749 - 46553329/105} \quad a = 74 - 0.445(65)$$

$$b = \frac{505922 - 504382,2}{446749 - 443365}$$

$$b = \frac{1539.8}{3384} \quad b = 0.455$$

Hasil perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 45,075 + 0,455 X$  model tersebut berarti setiap penambahan satu satuan pada variabel x maka variabel y akan naik sebesar 0,455 dan arah hubungannya adalah positif, artinya semakin tinggi nilai x maka semakin tinggi pula nilai y. dan sebaliknya, semakin rendah nilai x maka semakin rendah nilai y.

d. Keberartian dan Kelinearan Regresi Linear Sederhana

Data yang diperoleh dari pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi didapat tabel varian regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil Perhitungan Varian Regresi**

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	dk (derajat kebebasan)	RK (rata-rata kuadrat)	F-hitungan	F-tabel		
					5%	1%	0,50%
Regresi	755,2	1	755,20	26,17	3,93	6,89	8,23
Sisa	2972,14	103	28,86				
Total	3727,34	104					

Tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 26,17$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel} 0,50\% = 8,23$ ,  $1\% = 6,89$  dan pada taraf  $F_{tabel} 5\% = 3,93$  dan hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien arah regresi itu berarti.

Sedangkan hasil uji kelinieran regresi diketahui dalam perhitungan berikut:

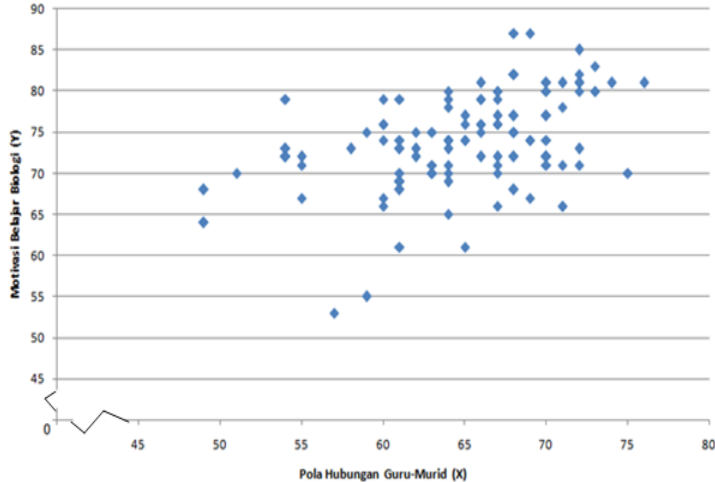
$$\begin{aligned}\chi_1^2 &= \sum \frac{y_{i.}^2}{n_i} - \frac{(\sum y_{ij})^2}{n} - b^2(n-1)s_x^2 \\ &= 575362,63 - 573796,61 - 69,53 \\ &= 866,49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\chi_2^2 &= \sum y_{ij}^2 - \sum \frac{y_{i.}^2}{n_i} \\ &= 577524,00 - 575362,63 \\ &= 2161,37\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}f &= \frac{\chi_1^2 / (k - 2)}{\chi_2^2 / (n - k)} \\ &= \frac{866,49 / (24 - 2)}{2161,37 / (105 - 24)} \\ &= 1,48\end{aligned}$$

Hasil perhitungan data di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,48$  selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel} = 1,68$  terbukti bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa garis regresinya linear.

**Tabel 4.13**



Grafik diatas menunjukkan titik sebaran data membentuk pola yang linear. Nilai Pola Hubungan Guru-Murid sebanding berhubungan positif dengan Motivasi Belajar Biologi, artinya semakin tinggi nilai Pola Hubungan Guru-Murid maka semakin tinggi pula nilai Motivasi Belajar biologi.

- e. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

$H_0$  : variabel x tidak berpengaruh pada variabel y

$H_a$ : variabel x berpengaruh pada variabel y

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

$$R^2 = \frac{755.2}{3727.34}$$

$$R^2 = 0.20 = 20\%$$

Nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0.20$ , ini berarti pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid (X) dengan Motivasi Belajar Biologi (Y) yaitu sebesar 20%. Perhitungan Regresi Linear Sederhana selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

### C. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil data tentang pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi siswa SMA N 11 Semarang yang diperoleh dari hasil observasi dan angket yang diberikan kepada 105 responden, menunjukkan bahwa pola hubungan guru-murid di SMA N 11 Semarang menunjukkan pola hubungan yang bervariasi. Pola hubungan tersebut didasarkan atas situasi dalam pembelajaran, pemilihan jenis komunikasi yang akan digunakan guru sangat tergantung pada kondisi murid serta kebutuhan dalam pembelajaran. Sedangkan prosentase kategori hubungan guru-murid dan motivasi belajar biologi yaitu untuk pola hubungan guru-murid memiliki kategori hubungan “Baik” dengan rata-rata 64,98, sedangkan motivasi belajar biologi juga memiliki kategori “Baik” dengan rata-rata 73,92.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data yang digunakan untuk uji korelasi, yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berupa pola hubungan guru-murid berhubungan dengan motivasi belajar biologi. Diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dari perhitungan dihasilkan  $0,434 > 0,192$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.



Analisis regresi menunjukkan bahwa pola hubungan guru-murid (sebagai variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar biologi (sebagai variabel Y). Maksudnya antara hubungan guru dengan murid memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar biologi, semakin tinggi hubungan antara guru dengan murid maka akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah  $\hat{Y} = 45,075 + 0,455 X$ .

Sementara itu dari hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai  $F_{reg}$  sebesar 26,17 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 3,93 karena harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hal ini berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) dengan bunyi “Tidak ada pengaruh pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi. Sedangkan Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan “Ada pengaruh pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi” diterima.

Pencarian besarnya pengaruh pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi, diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,20. Kemudian nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya pengaruh dalam nilai persen. Sehingga diperoleh nilai besarnya pengaruh pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi sebesar 20%. Selain itu motivasi belajar biologi

selain dipengaruhi oleh faktor lain yakni 80% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang, diantaranya faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pola hubungan guru-murid bukanlah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, akan tetapi dorongan dari dalam dirilah yang menentukan motivasi tersebut. Minat, bakat dan kecerdasan sangat berpengaruh, hal ini terbukti ketika siswa tidak menyukai suatu pelajaran maka siswa cenderung malas, tak bersemangat bahkan mengabaikan pelajaran tersebut. Selain dorongan dari dalam diri siswa, hubungan sosial juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Hubungan siswa dengan orangtua, guru dan teman sebaya mempunyai dampak yang sangat besar pada kehidupan mereka. Teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi siswa melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, pembelajaran bersama teman sebaya, serta pengaruh kelompok teman sebaya. Sedangkan relasi yang baik antara guru dengan siswa juga akan berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa, karena relasi yang positif dapat menciptakan iklim pembelajaran yang baik dan akan membuat siswa lebih menghormati orang dewasa disekitarnya dan menghormati sesamanya, serta menjadi lebih memiliki perhatian karena merasa diperhatikan.

Selain hal tersebut masih banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya keadaan jasmani, psikologi dan lingkungannya, meliputi lingkungan sosial siswa maupun lingkungan non sosial siswa.<sup>1</sup> Faktor lingkungan sosial diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan kelompok sosial remaja.<sup>2</sup>

Gavin Reid dalam bukunya “Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi” yang menyebutkan bahwa lingkungan berpotensi memberikan dampak besar pada pembelajaran, namun preferensi terhadap lingkungan sangat individual dan sangat tergantung pada gaya belajar seseorang. Sementara itu penting bagi seorang guru membantu individu menemukan lingkungan belajar terbaiknya, apabila lingkungan sekolah tidak kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar maka motivasi belajar siswa akan semakin memudar, suasana sekolah yang kurang menyenangkan dan hubungan antara guru dengan murid yang tidak berjalan dengan harmonis juga akan mengakibatkan kemalasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>3</sup> Karena

---

<sup>1</sup> Nur Fauziyatun N, “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 22 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, (Semarang: UNNES, 2014), hlm. 26.

<sup>2</sup> Sandri Agnesia, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran IPS Ekonomi di SMPN 3 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Riau: Universitas Islam Riau, 2009), hlm 33.

<sup>3</sup> Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 23.

relasi atau hubungan yang baik antara guru dengan murid juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.<sup>4</sup>

Hal tersebut dipertegas John W. Santrock menyatakan bahwa, hubungan siswa dengan orangtua, teman sebaya dan teman-teman mempunyai dampak yang sangat besar pada kehidupan mereka. Interaksi dengan guru, mentor dan yang lainnya juga dapat sangat mempengaruhi motivasi prestasi dan sosial mereka.<sup>5</sup>

Motivasi yang diberikan guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, guru yang mempunyai hubungan dan komunikasi yang baik akan menjadikan siswa terpacu untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini termasuk membentuk, memelihara, serta memulihkan hubungan yang hangat, dekat dan personal dengan siswa.<sup>6</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Yosai Iriantara dan Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm.72.

<sup>5</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 225.

<sup>6</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 224.

1. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan terbatas oleh waktu. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja, sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu hanya dikhususkan pada peserta didik SMA Negeri 11 Semarang.

3. Keterbatasan biaya

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini.

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola hubungan antara guru dengan murid siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan pola hubungan yang bervariasi, sedangkan kategori pola hubungan tersebut dapat dikatakan dalam kategori “Baik”, dengan rata-rata 64,98 pada interval 62,13–67,82.
2. Motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dikatakan dalam kategori “Baik” dengan rata-rata 73,92 pada interval 70,93-76,91.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah  $\hat{Y} = 45,075 + 0,455 X$ . Sedangkan besarnya pengaruh pola hubungan guru-murid dengan motivasi belajar biologi yaitu sebesar 20% yang diperoleh dari nilai  $r^2$  sebesar 0,20.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran :

1. Hubungan antara guru dengan murid harus dijaga baik karna akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar yang rendah akan berpengaruh pada kesuksesan aktifitas belajar mengajar, tentu peranan seorang guru sangat penting, bagaimana guru dapat melakukan usaha agar dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*, Jepara: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- A.M, Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Agnesia, Sandri, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran IPS Ekonomi di SMPN 3 Pekanbaru”, *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Riau, 2009.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Campbell , Neil. A & Jane B. Reece, *BIOLOGI* edisi 8 jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, Yogyakarta: Liberty, 1996.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.



- Fauziyatun , Nur, “Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 22 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Semarang: UNNES, 2014.
- Guritno, Suryo, dkk, *Theory and Application of IT Research*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2001.
- Hamalik, Omar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001.
- Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Marland, Michael, *Seni Mengelola Kelas "Tugas dan Penampilan Seorang Pendidik"*, Semarang : Dahara Prize, 1990.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Mundir, *Statistika Pendidikan : Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta : AR-RUZZ Media, 2010.
- Rahmat, Jalaluddin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 1995.
- Reid, Gavin, *Motivating Learners In The Classroom : Ideas and Strategi*, Penerjemah Hartati Widiastuti, Jakarta: PT Indeks, 2009.

- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Teras, 2012.
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Santrock , John. W, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sembiring, R.K, *Analisis Regresi*, Bandung: Penerbit ITB, 1995.
- Sekaran, Uma, *Research Methods For Business*, Terjemahan Yon, Kwan, Jakarta: Salemba empat, 2000.
- Shintania, Yunita dan Moh Fahrudin, *Soal dan Penyelesaian Uji Kompetensi Biologi*, Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar, 2009.
- S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Perakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, Semarang : CV. Ghiyyas Putra, 2009.
- Supranto, J , *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Suwarno, *Panduan Pembelajaran Biologi*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Doni Tri Anggoro W, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Atraksi Interpersonal Guru, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun ajaran 2012/2013”, [http:// eprints.uny.ac.id/pdf](http://eprints.uny.ac.id/pdf), diakses 24 Desember 2014.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Umar, Husain, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Walpole, Ronald E, *Introduction to Statistics 3rd edition*, Penerjemah Bambang Sumantri, Jakarta: PT Gramedia, 1992.
- W. Santrock, John, *Educational Psychology : Psikologi Pendidikan*, Penerjemah Diana Angelica ,Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Wahyuni, Natasia Christy, “Mendikbud: Selama 1 Dekade Kondisi Pendidikan Indonesia Stagnan”, *Suara Pembaruan*, Jakarta, 27 Oktober 2014.
- Yai, Said bin Imanul Huda, *Mudah Menghafal 100 Hadits*, Jakarta Timur: Darus Sunnah Press, 2013.

## Lampiran 1

### Daftar Nama Kelas Uji Coba

No	Nis	Nama
1	117161	Aditya Surya Halim
2	117162	Aggie Firdaus Sukma Ajie
3	117164	Argabagus Yuli Setyawan
4	117165	Athika Aura Agustine
5	117166	Aufar Rafdi
6	117167	Azima Nafirah Adil
7	117168	Cornelia Raras Hevita
8	117170	Doni Kurnia Saputra
9	117171	Dwi Kristina Febriyani
10	117172	Emy Rahayu Ningtyas
11	117620	Faizal dany Armanda
12	117173	Fernando Zulkarnain Baheramsyah
13	117174	Frieda Nuzulia Retna Hidayati
14	117175	Isa Mahendra
15	117179	Lina Dwi Andriani
16	117395	Maria Godeliva Diantita Kusuma
17	117180	Mayra Marlyn
18	117182	Mella Shinta Kumalasari
19	117183	Muhamad Fadel Albasith
20	117184	Muhammmad Rico Ermala Putra
21	117187	Nindya Nopsi Andini
22	117188	Nine Anggun Atma Uthami
23	117189	Novika Budi kusumo Putri
24	117641	Oryza Sativa Pradana
25	117190	Putri Anugerah Shabilla
26	117191	Rifda FadiyaImara
27	117637	Rihanda Salma Elsa Vorlandia
28	117192	Riyan Dini Septian
29	117194	Sabda Ichlasul Krisna
30	117195	Tivani Meidianawati

## Lampiran 2

### Daftar Nama Kelas Eksperimen

No	Nis	Nama
1	117637	Ainin Sofiya Septiana
2	117640	Andrea Devani Sekareza
3	117643	Cornelia Putri Permatasari
4	117644	Daffa Anandhika Putra A.G
5	117646	Dimas Permadana
6	117647	Elvira Wahyu Lestari
7	117648	Faizal Attaharyan
8	117650	Hanindya Budikusumo Putri
9	117644	Herwasta Nugraha Karta Atmaja
10	117658	Lukman Hakim
11	117660	Muhammad Fathur Rido
12	117664	Rima Rachmawati
13	117666	Rona Nuha
14	117668	Sahda Dian Sanubari
15	117670	Salsabila Alya Dewi
16	117673	Adelia Pratiwi
17	117681	Dyah Widhi Winantu
18	117689	Luluk Ismawati
19	117694	Putri Gita Dhamayanti
20	117700	Tania Rickha Rahmadani
21	117708	Aldio Maulana Isabilillah
22	117648	Anisya Caertine Azura Muninggar
23	117713	Arditya Dian Ayuk Mahesti
24	117719	Dina Rizga Marcellina
25	117727	Mitha Purnamasari
26	117736	Rahmawati Nur Utami
27	117739	Setia Ningrum
28	117776	Alfian Aulya Rachman
29	117745	Anes Puspita Rahayu
30	117749	Avena Dwi Kunfiar
31	117752	Dwi Riska Pratiwi

32	117761	Isna Mauliya Anzilla
33	117768	Nabila Salisa Maghfiroh
34	117770	Okky Chandra Kusuma Dewa
35	117776	Silvi Salsabela Khairunnisa
36	117788	Bunga Ayu Arning Putri
37	117789	Cahyo Nugroho
38	117793	Dita Feby Puspita
39	117796	Erna Fitri Nurkhayati
40	117801	Ika Aghnia Santoso
41	117807	Muhtari Dwi Suryani
42	117810	Satrio Bagas Prabowo
43	117821	Cindy Janna Choiriyati
44	117823	Dhimas Prasian Nurjunian Susanto
45	117828	Febby Octaviani
46	117832	Hafidh Zainal Mutaqin
47	117843	Indah Hayati
48	117853	Adi Bagus Purnomo
49	117863	Dwi Yuniarto
50	117871	M. Hasan Ali
51	117872	Mita Berliana
52	117873	Mochammad Arifin
53	117880	Qistin Azizah
54	117169	Dicky Armansyah
55	117619	Isna Nurul Hidayah
56	117176	Jannata Ilmi Amalia
57	117177	Kiki Chinka Dewi
58	117178	Lia Ardilah
59	117196	Yoga Adya Utomo
60	117207	Chiara Elvina Setiawan Soetedjo
61	117215	Fanny Irawati
62	117217	Govinda Bayu Aji
63	117218	I.G Ngurah Indra Wijaya
64	117621	Eunike Anggara Marcelina
65	117220	Lucky Pratama Sudibyo
66	117230	Yasmita Anis Astari
67	117231	Yesi Nugraheni Cahyaningtyas

68	117272	Anisa Putri Adji
69	117309	Aulia Hanni Arumdani
70	117311	Cahyadatu Pramesthi Hapsari
71	117314	Dityo Sasongko Prio Utomo
72	117316	Febrie Ardiyanto
73	117329	Nur Khalis Majid
74	117330	Putri Arwinda Kartika Hasri
75	117343	Ainun Salsabiillaa Darmacare
76	117347	Chyntia Adelia Rahmadewi
77	117357	Hanika Pratiwi Apriliana
78	117625	Isna Nurul Hikmah
79	117365	Muhammad Fadila Putra
80	117367	Restu Ayu Saraswati
81	117379	Afrinda Ayu Lestari
82	117349	Devi Maulana Sari
83	117576	Mila Ayu Marheni
84	117589	Sindy Saumia Desti
85	116895	Amelia Mardati Putri
86	116933	Annis Puspitasari
87	116897	Ardian Nugroho
88	116900	Bagas Darmawan Hadi Prakoso
89	117116	Bayu Angga Yuda
90	116943	Dimas Aziz Pranata
91	117013	Grace Keren Earlyda
92	117029	Riska Pramita Sari
93	116875	Lilis Angraeni Wijaya
94	117102	Nabila Putri Juliani
95	116059	Novia Tri Isjayanti
96	117060	Oktavia Nurcahyati
97	117032	Sela Mardhiya Nida
98	116791	Ardian Prasetyo
99	117614	Ardianeswari Safira Putri
100	116898	Arsi Valendra

101	116939	Dea Vica Martha
102	116941	Devi Saraswati
103	117010	Elsa Maulina Sofria
104	117097	Kartika Pramesti
101	116939	Dea Vica Martha
102	116941	Devi Saraswati
103	117010	Elsa Maulina Sofria
104	117097	Kartika Pramesti
105	116992	Luluk Fauzul Munassani



## Lampiran 3

**Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Pola Hubungan Guru-Murid**

No	Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber	No. Angket	
				Item +	Item -
1	Bentuk hubungan guru-murid	a. Komunikasi yang terjalin antara guru dengan murid b. Interaksi yang berlangsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) c. Sikap saling keterbukaan antara guru dengan murid	<i>Kiat Menjadi Guru Profesional</i> (Muhammad Nurdin), <i>Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif</i> (Syaiful Bahri Djamarah), <i>Interaksi &amp; Motivasi Belajar Mengajar</i> (Sardiman A.M)	1,2,3 6,7,9	4,5,8
2	Pendekatan guru-murid	a. Keterlibatan murid dalam pembelajaran b. Prakarsa murid untuk aktif dan kreatif	<i>Seni Mengelola Kelas</i> (Michael Marland), <i>Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif</i> (Syaiful Bahri Djamarah)	10,12 13,15 16	11,14
3	Peran guru terhadap perkembangan murid	a. Guru senantiasa berada dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai: korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, demonstrator, mediator dan evaluator.	<i>Sosiologi Pendidikan</i> (S.Nasution), <i>Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif</i> (Syaiful Bahri Djamarah), <i>Interaksi &amp; Motivasi Belajar Mengajar</i> (Sardiman A.M)	18,19 20,22 23,24 25	17,21

### Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar Biologi

No	Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber	No. Angket	
				Item +	Item -
1	Adanya kebutuhan	a. Kehadiran di sekolah b. Mengikuti kegiatan pembelajaran biologi. c. Kemandirian dalam belajar biologi.	<i>Belajar dan Pembelajaran</i> (Dimiyati dan Mudjiono)	1,2,4 6,8,10	3,5,7,9
2	Adanya dorongan	a. Semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi. b. Kuatnya kemauan dalam belajar biologi. c. Sikap dalam menghadapi kesulitan belajar biologi. d. Usaha dalam mengatasi kesulitan belajar biologi.	<i>Psikologi Pendidikan</i> (Djaali), <i>Belajar dan Pembelajaran</i> (M.Fathurrohman dan Sulistyorini)	11,13 14,16 18,19	12,15 17
3	Adanya tujuan	e. Keinginan untuk berprestasi. f. Kualifikasi hasil.	<i>Psikologi Pendidikan</i> (Noer Rohman)	20,23 25	21,22 24

Skala yang digunakan untuk instrumen pola hubungan guru-murid dan motivasi belajar biologi adalah skala likert. Pertanyaan disusun dalam bentuk pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif dengan nilai berkisar 1-4. Nilai 1 (satu) diberikan untuk jawaban sangat tidak pernah, nilai 2 (dua) untuk jawaban kadang-kadang, nilai 3 (tiga) untuk jawaban sering dan nilai 4 (empat) untuk jawaban selalu. Sedangkan untuk pertanyaan negatif dengan nilai berkisar 4-1. Nilai 4 (empat) diberikan untuk jawaban tidak pernah, nilai 3 (tiga) untuk jawaban kadang-kadang, nilai 2 (dua) untuk jawaban sering dan nilai 1 (satu) untuk jawaban selalu.

Lampiran 4

## **INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**

Kepada Yth  
**Siswa/Siswi SMA N 11 Semarang**  
Tahun Pelajaran 2014/2015

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat saya memberitahukan bahwa pada saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan judul ” Korelasi Pola Hubungan Guru-Murid dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”

Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang penting untuk disampaikan:

1. Mohon saudara berkenan menjawab atau mengisi angket ini secara lengkap sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya
2. Angket ini digunakan untuk melengkapi data penelitian sebagai tugas akhir studi saya, dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya
3. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik dan prestasi saudara
4. Hasil isian angket saudara akan terjaga kerahasiaannya

Atas bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab angket ini secara jujur dan apa adanya, kami ucapkan terima kasih yang seluas-luasnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 9 Maret 2015  
Hormat Peneliti,

**Hafidz Riza Nandari**  
NIM: 113811029

Nama : .....

Nis : .....

A. Petunjuk pengisian!

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda centang (√) pada kolom sesuai yang anda alami dan rasakan.
2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan anda kami sampaikan terimakasih.

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang Kadang	Sering	Selalu
1	Guru saya mempunyai hubungan baik dengan saya ketika jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.				
2	Guru saya berbicara ramah dalam berkomunikasi.				
3	Guru saya bersikap sabar dalam membimbing dan mengarahkan.				
4	Jika jam pelajaran selesai, maka hubungan saya dengan guru saya berjalan tidak baik.				
5	Jika dalam keadaan tertentu saja, guru saya berbicara ramah dalam berkomunikasi.				
6	Guru saya bertanya mengenai masalah dan kesulitan yang sedang saya hadapi.				
7	Guru saya bergaul dengan murid lain ketika diluar kelas.				
8	Jika saya sedang menghadapi masalah dan kesulitan, guru membiarkannya.				

9	Guru bersikap terbuka terhadap perkembangan saya dalam kegiatan belajar mengajar.				
10	Guru melibatkan saya dalam setiap kegiatan belajar mengajar.				
11	Jika selesai menerangkan, guru melanjutkan kembali pelajaran dan tidak memberikan kesempatan bertanya.				
12	Guru memberikan kesempatan dalam menyampikan ide dan gagasan.				
13	Guru memberikan kesempatan bertanya ketika selesai menerangkan pelajaran.				
14	Dalam kegiatan diskusi, guru memberikan kesempatan kepada saya untuk memimpin diskusi.				
15	Guru menghargai atas setiap jawaban dan usaha saya.				
16	Guru memimpin dalam setiap diskusi.				
17	Jika tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar, guru saya membiarkannya.				
18	Guru memberikan petunjuk bagi kemajuan belajar saya.				
19	Guru akan membantu ketika saya dalam kesulitan belajar.				
20	Guru memberikan teguran ketika saya tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar.				
21	Jika suasana kelas tidak				

	terkontrol, guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik.				
22	Guru memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.				
23	Guru dapat mengelola kelas dengan baik dalam berbagai situasi.				
24	Guru memberikan fasilitas dan kemudahan dalam belajar.				
25	Guru saya bersikap adil pada semua siswa.				

### B. Petunjuk Pengisian !

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda centang (√) pada kolom sesuai yang anda alami dan rasakan.
2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan anda kami sampaikan terimakasih.

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu
1	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.				
3	Jika malas belajar biologi, maka saya tidak masuk sekolah.				
4	Saya mengikuti pelajaran biologi di sekolah sampai jam pelajaran selesai.				
5	Jika pelajaran itu tidak saya sukai, maka saya tidak akan				

	mengikuti pelajaran.				
6	Saya tetap mengikuti pelajaran biologi siapapun guru yang mengajar.				
7	Saya keluar kelas ketika pelajaran biologi berlangsung.				
8	Saya belajar biologi dirumah dengan jam belajar yang teratur.				
9	Saya belajar biologi dirumah jika ada tugas dan ulangan saja.				
10	Saya berusaha mengerjakan tugas biologi dengan usaha sendiri.				
11	Saya bersemangat dalam memperhatikan penjelasan guru.				
12	Jika materi pelajaran biologi yang disampaikan guru tidak saya pahami, maka saya kurang bersemangat dalam pembelajaran.				
13	Saya aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi biologi yang belum dipahami.				
14	Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas biologi yang sulit.				
15	Saya akan mengabaikan pelajaran biologi, jika materi biologi tersebut sulit dimengerti.				
16	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar biologi.				
17	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan				

	belajar biologi, maka saya tidak mau berusaha lagi.				
18	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas pelajaran biologi dengan baik.				
19	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar biologi.				
20	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar biologi adalah keinginan saya.				
21	Saya merasa tidak puas jika hasil prestasi belajar biologi belum lebih baik dari sebelumnya.				
22	Jika melihat kemampuan, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar biologi.				
23	Saya menerima sebarang hasil prestasi dalam belajar biologi saya.				
24	Saya tidak mempunyai target dalam mencapai hasil belajar biologi.				
25	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.				



## Lampiran 5

**Kisi-kisi Instrumen Pola Hubungan Guru-Murid  
Kelas eksperimen**

No	Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber	No. Angket	
				Item +	Item -
1	Bentuk hubungan guru-murid	a. Komunikasi yang terjalin antara guru dengan murid b. Interaksi yang berlangsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) c. Sikap saling keterbukaan antara guru dengan murid	<i>Kiat Menjadi Guru Profesional</i> (Muhammad Nurdin), <i>Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif</i> (Syaiful Bahri Djamarah), <i>Interaksi &amp; Motivasi Belajar Mengajar</i> (Sardiman A.M)	1,2,3 4,6	5,7
2	Pendekatan guru-murid	a. Keterlibatan murid dalam pembelajaran b. Prakarsa murid untuk aktif dan kreatif	<i>Seni Mengelola Kelas</i> (Michael Marland), <i>Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif</i> (Syaiful Bahri Djamarah)	8,9,12	10,11
3	Peran guru terhadap perkembangan murid	a. Guru senantiasa berada dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai: korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, demonstrator, mediator dan evaluator.	<i>Sosiologi Pendidikan</i> (S.Nasution), <i>Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif</i> (Syaiful Bahri Djamarah), <i>Interaksi &amp; Motivasi Belajar Mengajar</i> (Sardiman A.M)	14,15, 17,18 20	16,19

**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Biologi  
Kelas eksperimen**

No	Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber	No. Angket	
				Item +	Item -
1	Adanya kebutuhan	a. Kehadiran di sekolah b. Mengikuti kegiatan pembelajaran biologi. c. Kemandirian dalam belajar biologi.	<i>Belajar dan Pembelajaran</i> (Dimiyati dan Mudjiono)	1,2,3 6,7,8	4,5,9
2	Adanya dorongan	a. Semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi. b. Kuatnya kemauan dalam belajar biologi. c. Sikap dalam menghadapi kesulitan belajar biologi. d. Usaha dalam mengatasi kesulitan belajar biologi.	<i>Psikologi Pendidikan</i> (Djaali), <i>Belajar dan Pembelajaran</i> (M.Fathurrohman dan Sulistyorini)	12,13 14,15 16	10,11 17
3	Adanya tujuan	a. Keinginan untuk berprestasi. b. Kualifikasi hasil.	<i>Psikologi Pendidikan</i> (Noer Rohman)	19,21 22	18,20

Lampiran 6

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada Yth  
**Siswa/Siswi SMA N 11 Semarang**  
Tahun Pelajaran 2014/2015

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat saya memberitahukan bahwa pada saat ini saya sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang dengan judul ” Korelasi Pola Hubungan Guru-Murid dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”

Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa hal yang penting untuk disampaikan:

1. Mohon saudara berkenan menjawab atau mengisi angket ini secara lengkap sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya
2. Angket ini digunakan untuk melengkapi data penelitian sebagai tugas akhir studi saya, dan kesediaan saudara dalam mengisi angket ini merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya
3. Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik dan prestasi saudara
4. Hasil isian angket saudara akan terjaga kerahasiaannya

Atas bantuan dan kesediaan saudara untuk menjawab angket ini secara jujur dan apa adanya, kami ucapkan terima kasih yang seluas-luasnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Semarang, 9 Maret 2015  
Hormat Peneliti,

**Hafidz Riza Nandari**  
NIM: 113811029

Nama : .....

Nis : .....

A. Petunjuk pengisian!

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda centang (√) pada kolom sesuai yang anda alami dan rasakan.
2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan anda kami sampaikan terimakasih.

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu
1	Guru saya berbicara ramah dalam berkomunikasi.				
2	Guru saya mempunyai hubungan yang baik dengan saya ketika jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.				
3	Guru saya bersikap sabar dalam membimbing dan mengarahkan.				
4	Guru saya bertanya mengenai masalah dan kesulitan yang sedang saya hadapi.				
5	Jika dalam keadaan tertentu saja, guru saya berbicara ramah dalam berkomunikasi.				
6	Guru bersikap terbuka terhadap perkembangan saya dalam kegiatan belajar mengajar.				
7	Jika saya sedang menghadapi masalah dan kesulitan, guru membiarkannya.				
8	Guru melibatkan saya dalam setiap kegiatan belajar mengajar.				

9	Guru memberikan kesempatan dalam menyampikan ide dan gagasan.				
10	Jika selesai menerangkan, guru melanjutkan kembali pelajaran sehingga saya tidak mempunyai kesempatan bertanya.				
11	Dalam kegiatan diskusi, guru memberikan kesempatan kepada saya untuk memimpin diskusi.				
12	Guru menghargai atas setiap jawaban dan usaha saya.				
13	Guru memimpin dalam setiap diskusi.				
14	Guru memberi fasilitas dan kemudahan dalam belajar.				
15	Guru dapat mengelola kelas dengan baik dalam berbagai situasi.				
16	Jika tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar, guru saya membiarkannya.				
17	Guru memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.				
18	Guru akan membantu ketika saya dalam kesulitan belajar.				
19	Jika suasana kelas tidak terkontrol, guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik.				
20	Guru memberikan teguran ketika saya tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar.				

B. Petunjuk pengisian!

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda centang (√) pada kolom sesuai yang anda alami dan rasakan.
2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan anda kami sampaikan terimakasih.

No	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu
1	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.				
2	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
3	Saya mengikuti pelajaran biologi sampai jam pelajaran selesai.				
4	Jika pelajaran biologi yang tidak saya sukai, maka saya tidak akan mengikuti pelajaran.				
5	Saya keluar kelas ketika pelajaran biologi berlangsung.				
6	Saya tetap mengikuti pelajaran biologi siapapun guru yang mengajar.				
7	Saya belajar biologi dirumah dengan jam belajar yang teratur.				
8	Saya berusaha mengerjakan tugas biologi dengan usaha sendiri.				
9	Saya belajar biologi dirumah jika ada tugas dan ulangan saja.				
10	Saya akan mengabaikan pelajaran biologi, jika pelajaran itu sulit dimengerti.				
11	Jika materi biologi yang disampaikan guru tidak saya				

	pahami, maka saya kurang bersemangat dalam pembelajaran.				
12	Saya aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi biologi yang belum dipahami.				
13	Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas biologi yang sulit.				
14	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar biologi.				
15	Saya belajar biologi sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.				
16	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar biologi.				
17	Jika saya sudah mencoba dan tidak dapat mengatasi kesulitan belajar biologi, maka saya tidak mau berusaha lagi.				
18	Jika melihat kemampuan, saya tidak berkeinginan untuk berprestasi dalam belajar biologi.				
19	Saya menerima sebarang hasil prestasi dalam belajar biologi.				
20	Saya tidak mempunyai target dalam mencapai hasil belajar biologi.				
21	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya.				
22	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar biologi adalah keinginan saya.				

## Lampiran 7

### Analisis Uji Coba Instrumen Angket Pola Hubungan Guru-Murid (Variabel X)

No	Kode Pernyataan	NO PERNYATAAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	U-01	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
2	U-02	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	U-03	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3
4	U-04	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4
5	U-05	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4
6	U-06	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
7	U-07	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4
8	U-08	2	3	3	4	4	3	1	4	4	2	4	4
9	U-09	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3
10	U-10	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4
11	U-11	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3
12	U-12	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4
13	U-13	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
14	U-14	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4
15	U-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	U-16	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4
17	U-17	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3
18	U-18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	U-19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
20	U-20	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
21	U-21	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4
22	U-22	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4
23	U-23	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
24	U-24	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3
25	U-25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	U-26	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
27	U-27	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	U-28	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3
29	U-29	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4
30	U-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
r hitung		0,4295	0,4693	0,6899	0,3342	0,4852	0,4282	0,1688	0,5096	0,6435	0,5839	0,5608	0,4743
r tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Validitas		VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
Var Tiap Butir	( $\sigma^2$ )	0,7368	0,4782	0,4414	0,2713	0,2023	0,1851	0,392	0,2172	0,2402	0,8517	0,5471	0,2023
Jumlah Var Tiap Butir	$\Sigma \sigma^2$	9,2322											
Var Jumlah Skor	( $\sigma^2$ )	49,375											
Banyak Pertanyaan (k)	k	25											
k-1	k-1	24											
Cronbach Alpha		0,8469											
Reliabilitas		RELIABEL											

### VALIDITAS

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh rtabel = 0,361

Karena rhitung > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut **valid**.



NO PERNYATAAN													TOTAL (X)
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	85
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	92
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	88
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	81
4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	85
4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	79
4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	82
4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	82
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	87
4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	78
3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	3	79
4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	90
3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	81
4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	78
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	94
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	85
4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	84
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	85
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	92
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	91
3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	78
4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	80
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
0,3342	0,5608	0,4852	0,5427	0,4282	0,1953	0,4643	0,5087	0,4852	0,4743	0,4643	0,6899	0,2807	1
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	
0,2713	0,5471	0,2023	0,4782	0,1851	0,3264	0,3862	0,5517	0,2023	0,2023	0,3862	0,4414	0,2862	

## RELIABILITAS

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga rhitung instrumen dikatakan reliabel apabila rhitung > 0,60.

Cronbach's Alpha < 0,6 = reliability dianggap buruk.

Cronbach's Alpha 0,6-0,79 = reliability diterima

Cronbach's Alpha 0,8-1,0 = reliability dianggap baik.

Karena rhitung > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**

## Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen Pola Hubungan Guru-Murid (Variabel X)

### Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan

- $r_{xy}$  Koefisien korelasi butir instrumen
- n Banyaknya responden
- x Jumlah skor item
- y Jumlah skor total

Perhitungan soal no. 1

Diketahui: dengan taraf signifikansi 5%, r tabel = 0.361

n	$\sum xy$	$\sum x$	$\sum x^2$	$\sum y$	$\sum y^2$	$(\sum x)^2$	$(\sum y)^2$
30	6692	77	219	2578	222968	5929	6646084

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2254}{\sqrt{(641)(42956)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2254}{5247,3609}$$

$$r_{xy} = 0,4295493$$

Karena r observasi > r tabel, maka butir soal no. 1 valid

**Hasil Akhir Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Pola  
Hubungan Guru-Murid (Variabel X)**

Butir Pernyataan	VALIDITAS			Reliabilitas	
	r hitung	r tabel	Hasil	Cronbach Alpha	Hasil
1	0,430	0,361	VALID	0,847	RELIABEL
2	0,469	0,361	VALID		
3	0,690	0,361	VALID		
4	0,334	0,361	TIDAK VALID		
5	0,485	0,361	VALID		
6	0,428	0,361	VALID		
7	0,169	0,361	TIDAK VALID		
8	0,510	0,361	VALID		
9	0,643	0,361	VALID		
10	0,584	0,361	VALID		
11	0,561	0,361	VALID		
12	0,474	0,361	VALID		
13	0,334	0,361	TIDAK VALID		
14	0,561	0,361	VALID		
15	0,485	0,361	VALID		
16	0,543	0,361	VALID		
17	0,428	0,361	VALID		
18	0,195	0,361	TIDAK VALID		
19	0,464	0,361	VALID		
20	0,509	0,361	VALID		
21	0,485	0,361	VALID		
22	0,474	0,361	VALID		
23	0,464	0,361	VALID		
24	0,69	0,361	VALID		
25	0,281	0,361	TIDAK VALID		

## Lampiran 8

### Analisis Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar Biologi (Variabel Y)

No	Kode Pernyataan	NO PERNYATAAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	U-01	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3
2	U-02	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	U-03	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
4	U-04	3	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4
5	U-05	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3
6	U-06	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
7	U-07	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3
8	U-08	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2
9	U-09	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4
10	U-10	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4
11	U-11	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4
12	U-12	4	3	1	3	4	2	1	3	2	2	4	2
13	U-13	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
14	U-14	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3
15	U-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	U-16	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	3
17	U-17	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2
18	U-18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
19	U-19	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
20	U-20	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4
21	U-21	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3
22	U-22	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3
23	U-23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
24	U-24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
25	U-25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
26	U-26	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4
27	U-27	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3
28	U-28	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3
29	U-29	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3
30	U-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
r hitung	r tabel	0,6431	0,4654	0,3219	0,7311	0,6431	0,4318	0,7117	0,4654	0,5236	0,6193	0,3106	0,675
		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Validitas		VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID
Var Tiap Butir	$(S_i^2)$	0,5471	0,2172	0,3264	0,2402	0,5471	0,7368	0,654	0,2172	0,4782	0,8517	0,2023	0,4368
Jumlah Var Tiap Butir	$\sum S_i^2$	11,897											
Var Jumlah Skor	$(S^2)$	64,202											
Banyak Pertanyaan (k)	k	25											
k-1	k-1	24											
Cronbach Alpha		0,8486											
Reliabilitas		RELIABEL											

### VALIDITAS

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut **valid**.

NO PERNYATAAN													TOTAL (y)
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	78
3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	91
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	91
3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	84
3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	76
3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	84
2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	71
3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	82
2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	79
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	86
3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	77
4	4	3	4	4	2	1	3	3	1	4	3	2	69
4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	86
2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	76
3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	70
2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	69
3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	91
4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	88
2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	88
2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	77
2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	74
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	78
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	69
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	93
3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	80
3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	86
2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	72
2	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	76
3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	93
0,5257	-0,461	0,7311	0,5257	0,4055	0,675	0,717	0,4403	0,2783	0,717	-0,426	0,5791	0,6193	1
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
0,4782	0,5989	0,2402	0,4782	0,1851	0,4368	0,654	0,5517	0,2862	0,654	0,5851	0,4414	0,8517	

## RELIABILITAS

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga rhitung instrumen dikatakan reliabel apabila rhitung > 0,60.

Cronbach's Alpha < 0,6 = reliability dianggap buruk.

Cronbach's Alpha 0,6-0,79 = reliability diterima

Cronbach's Alpha 0,8-1,0 = reliability dianggap baik.

Karena rhitung > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**

## Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen Motivasi Belajar Biologi (Variabel Y)

### Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan

- $r_{xy}$  Koefisien korelasi butir instrumen  
 n Banyaknya responden  
 x Jumlah skor item  
 y Jumlah skor total

Perhitungan soal no. 1

Diketahui: dengan taraf signifikansi 5%, r tabel = 0.361

n	$\sum xy$	$\sum x$	$\sum x^2$	$\sum y$	$\sum y^2$	$(\sum x)^2$	$(\sum y)^2$
30	8042	98	336	2428	198368	9604	5895184

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3316}{\sqrt{(476)(53856)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3316}{5156,30255}$$

$$r_{xy} = 0,64309648$$

Karena r observasi > r tabel, maka butir soal no. 1 valid

**Hasil Akhir Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Motivasi  
Belajar Biologi (Variabel Y)**

Butir Pernyataan	VALIDITAS			Reliabilitas	
	r hitung	r tabel	Hasil	Cronbach Alpha	Hasil
1	0,643	0,361	VALID	0,849	RELIABEL
2	0,465	0,361	VALID		
3	0,322	0,361	TIDAK VALID		
4	0,731	0,361	VALID		
5	0,643	0,361	VALID		
6	0,432	0,361	VALID		
7	0,717	0,361	VALID		
8	0,465	0,361	VALID		
9	0,524	0,361	VALID		
10	0,619	0,361	VALID		
11	0,311	0,361	TIDAK VALID		
12	0,675	0,361	VALID		
13	0,526	0,361	VALID		
14	0,461	0,361	VALID		
15	0,731	0,361	VALID		
16	0,526	0,361	VALID		
17	0,405	0,361	VALID		
18	0,675	0,361	VALID		
19	0,717	0,361	VALID		
20	0,44	0,361	VALID		
21	0,278	0,361	TIDAK VALID		
22	0,717	0,361	VALID		
23	0,426	0,361	VALID		
24	0,579	0,361	VALID		
25	0,619	0,361	VALID		

# Lampiran 9

## Analisis Instrumen Angket Pola Hubungan Guru-Murid Kelas Eksperimen (Variabel X)

No	Kode Pernyataan	Butir Pernyataan																				Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R-01	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	54	
2	R-02	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	55	
3	R-03	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
4	R-04	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	63	
5	R-05	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70	
6	R-06	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
7	R-07	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	63	
8	R-08	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	70	
9	R-09	3	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	55	
10	R-10	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	64	
11	R-11	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	64	
12	R-12	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	68	
13	R-13	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	54	
14	R-14	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	66	
15	R-15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72	
16	R-16	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	66	
17	R-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
18	R-18	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	65	
19	R-19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	72	
20	R-20	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	65	
21	R-21	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	61	
22	R-22	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	64	
23	R-23	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	61	
24	R-24	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	65	
25	R-25	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71	
26	R-26	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
27	R-27	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	62	
28	R-28	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	64	
29	R-29	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	64	
30	R-30	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	67	
31	R-31	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	66	
32	R-32	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	60	
33	R-33	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	67	
34	R-34	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	64	
35	R-35	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	66	
36	R-36	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
37	R-37	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	71	
38	R-38	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	67	
39	R-39	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
40	R-40	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67	
41	R-41	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	67	
42	R-42	3	4	4	2	3	1	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	60	
43	R-43	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70	
44	R-44	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	60	
45	R-45	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	63	
46	R-46	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	60	
47	R-47	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	70	
48	R-48	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	65	
49	R-49	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	67	
50	R-50	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68	





## Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen Pola Hubungan Guru-Murid Kelas Eksperimen (Variabel X)

### Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan

- $r_{xy}$  Koefisien korelasi butir instrumen
- n Banyaknya responden
- x Jumlah skor item
- y Jumlah skor total

Perhitungan soal no. 1

Diketahui: dengan taraf signifikansi 5%, r tabel = 0.192

n	$\sum xy$	$\sum x$	$\sum x^2$	$\sum y$	$\sum y^2$	$(\sum x)^2$	$(\sum y)^2$
105	26162	401	1549	6823	446749	160801	46553329

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10987}{\sqrt{(1844)(355316)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10987}{25596,93}$$

$$r_{xy} = 0,429$$

Karena r observasi > r tabel, maka butir soal no. 1 valid

**Hasil Akhir Analisis Butir Soal Instrumen Pola Hubungan  
Guru-Murid Kelas Eksperimen (Variabel X)**

VARIABEL X					
Butir Pernyataan	VALIDITAS			Reliabilitas	
	r hitung	r tabel	Hasil	Cronbach Alpha	Hasil
1	0,429	0,192	VALID	0,786	RELIABEL
2	0,461	0,192	VALID		
3	0,354	0,192	VALID		
4	0,435	0,192	VALID		
5	0,374	0,192	VALID		
6	0,407	0,192	VALID		
7	0,357	0,192	VALID		
8	0,448	0,192	VALID		
9	0,554	0,192	VALID		
10	0,367	0,192	VALID		
11	0,554	0,192	VALID		
12	0,478	0,192	VALID		
13	0,664	0,192	VALID		
14	0,644	0,192	VALID		
15	0,209	0,192	VALID		
16	0,509	0,192	VALID		
17	0,721	0,192	VALID		
18	0,524	0,192	VALID		
19	0,346	0,192	VALID		

# Lampiran 10

## Analisis Instrumen Angket Motivasi Belajar Biologi Kelas Eksperimen (Variabel Y)

No	Kode Pernyataan	Butir Pernyataan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	R-01	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4
2	R-02	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4
3	R-03	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4
4	R-04	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4
5	R-05	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1
6	R-06	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
7	R-07	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	3	4
8	R-08	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	R-09	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4
10	R-10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
11	R-11	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3
12	R-12	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1
13	R-13	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4
14	R-14	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
15	R-15	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4
16	R-16	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4
17	R-17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4
18	R-18	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4
19	R-19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
20	R-20	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4
21	R-21	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4
22	R-22	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4
23	R-23	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
24	R-24	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4
25	R-25	4	2	4	2	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4
26	R-26	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4
27	R-27	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4
28	R-28	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4
29	R-29	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	4	4	3	3
30	R-30	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
31	R-31	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4
32	R-32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4
33	R-33	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4
34	R-34	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
35	R-35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4
36	R-36	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
37	R-37	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
38	R-38	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4
39	R-39	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4
40	R-40	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4
41	R-41	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4
42	R-42	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4
43	R-43	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4
44	R-44	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3
45	R-45	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4
46	R-46	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3
47	R-47	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4
48	R-48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4
49	R-49	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
50	R-50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4



## Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen Motivasi Belajar Biologi (Variabel Y)

### Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

### Keterangan

- $r_{xy}$  Koefisien korelasi butir instrumen  
 n Banyaknya responden  
 x Jumlah skor item  
 y Jumlah skor total

Perhitungan soal no. 1

Diketahui: dengan taraf signifikansi 5%, r tabel = 0.192

n	$\sum xy$	$\sum x$	$\sum x^2$	$\sum y$	$\sum y^2$	$(\sum x)^2$	$(\sum y)^2$
105	29266	394	1514	7762	577524	155236	60248644

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14702}{\sqrt{(3734)(391376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14702}{36228,235}$$

$$r_{xy} = 0,385$$

Karena r observasi > r tabel, maka butir soal no. 1 valid

**Hasil Akhir Analisis Butir Soal Uji Coba Instrumen Motivasi  
Belajar Biologi (Variabel Y)**

VARIABEL Y					
Butir Pernyataan	VALIDITAS			Reliabilitas	
	r hitung	r tabel	Hasil	Cronbach Alpha	Hasil
1	0,385	0,192	VALID	0,800	RELIABEL
2	0,353	0,192	VALID		
3	0,318	0,192	VALID		
4	0,328	0,192	VALID		
5	0,434	0,192	VALID		
6	0,350	0,192	VALID		
7	0,492	0,192	VALID		
8	0,621	0,192	VALID		
9	0,505	0,192	VALID		
10	0,553	0,192	VALID		
11	0,610	0,192	VALID		
12	0,511	0,192	VALID		
13	0,625	0,192	VALID		
14	0,500	0,192	VALID		
15	0,462	0,192	VALID		
16	0,551	0,192	VALID		
17	0,574	0,192	VALID		
18	0,324	0,192	VALID		
19	0,214	0,192	VALID		
20	0,348	0,192	VALID		
21	0,304	0,192	VALID		
22	0,296	0,192	VALID		

Lampiran 11

**Hasil Uji Normalitas Pola Hubungan Guru-Murid  
(Variabel X)**

Rata-rata x :	64,98
Rata-rata y :	73,92
Standar deviasi x :	5,70
Standar deviasi y :	5,99

**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X**

Kelas	Interval	Batas Kelas	Frekuensi (f)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	46 - 49	45,5 - 49,5	2
2	50 - 53	49,5 - 53,5	1
3	54 - 57	53,5 - 57,5	8
4	58 - 61	57,5 - 61,5	17
5	62 - 65	61,5 - 65,5	23
6	66 - 69	65,5 - 69,5	29
7	70 - 73	69,5 - 73,5	22
8	74 - 77	73,5 - 77,5	3
Jumlah			105



**Penghitungan Chi-Square hitung Variabel Y**

Interval	Batas Kelas	Z	P(Z)	Luas	Frekuensi Observasi ( $o_i$ )	Frekuensi Harapan ( $e_i$ )	$\frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	[(6)-(7)]/(7)
46 - 49	45,5	-3,419	0,00	0,00	2	0,3	
50 - 53	49,5	-2,718	0,00	0,02	1	11	2,0 9,91
54 - 57	53,5	-2,016	0,02	0,07	8	7,6	7,6
58 - 61	57,5	-1,314	0,09	0,18	17	17	18,5 18,4
62 - 65	61,5	-0,612	0,27	0,27	23	23	27,9 27,9
66 - 69	65,5	0,089	0,54	0,25	29	29	26,2 26,3
70 - 73	69,5	0,791	0,79	0,15	22	15,4	
74 - 77	73,5	1,493	0,93	0,07	3	25	22,5
	77,5	2,195	0,99			7,1	
Chi-Square hitung						$(\chi^2)$	9,24

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$$

Hipotesis

H0 : Data terdistribusi Normal

H1 : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria Uji

Tolak H0 jika Chi-Square hitung > Chi-Square tabel dengan alfa tertentu dan derajat bebas (db) = k-2

Jika $\chi^2 > \chi^2_{(\alpha; k-2)}$ maka tolak H0
--

Karena  $\chi^2 = 9,24 < \chi^2_{(0,05; 8-2)} = 12,59$  maka gagal tolak H0

Lampiran 12

**Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Biologi  
(Variabel Y)**

Rata-rata x :	64,98
Rata-rata y :	73,92
Standar deviasi x :	5,70
Standar deviasi y :	5,99

**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Kelas	Interval	Batas Kelas	Frekuensi (f)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	50 - 54	49,5 - 54,5	1
2	55 - 59	54,5 - 59,5	1
3	60 - 64	59,5 - 64,5	3
4	65 - 69	64,5 - 69,5	14
5	70 - 74	69,5 - 74,5	39
6	75 - 79	74,5 - 79,5	26
7	80 - 84	79,5 - 84,5	18
8	85 - 89	84,5 - 89,5	3
Jumlah			105

**Penghitungan Chi-Square hitung Variabel Y**

Interval	Batas Kelas	Z	P(Z)	Luas	Frekuensi Observasi ( $o_i$ )	Frekuensi Harapan ( $e_i$ )	$\frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	[(6)-(7)]/(7)
50 - 54	49,5	-4,077	0,00	0,00	1	0,1	
55 - 59	54,5	-3,242	0,00	0,01	1	0,8	0,19
60 - 64	59,5	-2,407	0,01	0,05	3	5,2	
65 - 69	64,5	-1,573	0,06	0,17	14	17,8	0,81
70 - 74	69,5	-0,738	0,23	0,31	39	32,2	1,44
75 - 79	74,5	0,097	0,54	0,29	26	30,1	0,56
80 - 84	79,5	0,932	0,82	0,14	18	14,4	
85 - 89	84,5	1,766	0,96	0,04	3	4,1	0,35
	89,5	2,601	1,00				
Chi-Square hitung						$(\chi^2)$	3,35

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$$

Hipotesis

H0 : Data terdistribusi Normal

H1 : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria Uji

Tolak H0 jika Chi-Square hitung > Chi-Square tabel dengan alfa tertentu dan derajat bebas (db) = k-2

Jika $\chi^2 > \chi^2_{(\alpha; k-2)}$ maka tolak H0
--

Karena  $\chi^2 = 3,35 < \chi^2_{(0,05; 8-2)} = 12,59$  maka gagal tolak H0

## Lampiran 13

### Perhitungan Regresi Linear Sederhana Pola Hubungan Guru-Murid (X) dengan Motivasi Belajar Biologi (Y)

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	$y_i - \bar{y}$	$(y_i - \bar{y})^2$	$\hat{y}$	$\hat{y} - \bar{y}$	$(\hat{y} - \bar{y})^2$
1	54	72	3888	2916	5184	-1,92	3,69	69,65	-4,27	18,28
2	55	72	3960	3025	5184	-1,92	3,69	70,10	-3,82	14,59
3	72	81	5832	5184	6561	7,08	50,13	77,84	3,92	15,33
4	63	70	4410	3969	4900	-3,92	15,37	73,74	-0,18	0,03
5	70	77	5390	4900	5929	3,08	9,49	76,93	3,01	9,03
6	73	83	6059	5329	6889	9,08	82,45	78,29	4,37	19,10
7	63	70	4410	3969	4900	-3,92	15,37	73,74	-0,18	0,03
8	70	81	5670	4900	6561	7,08	50,13	76,93	3,01	9,03
9	55	67	3685	3025	4489	-6,92	47,89	70,10	-3,82	14,59
10	64	78	4992	4096	6084	4,08	16,65	74,20	0,28	0,08
11	64	65	4160	4096	4225	-8,92	79,57	74,20	0,28	0,08
12	68	68	4624	4624	4624	-5,92	35,05	76,02	2,10	4,39
13	54	72	3888	2916	5184	-1,92	3,69	69,65	-4,27	18,28
14	66	75	4950	4356	5625	1,08	1,17	75,11	1,19	1,40
15	72	71	5112	5184	5041	-2,92	8,53	77,84	3,92	15,33
16	66	76	5016	4356	5776	2,08	4,33	75,11	1,19	1,40
17	76	81	6156	5776	6561	7,08	50,13	79,66	5,74	32,89
18	65	76	4940	4225	5776	2,08	4,33	74,65	0,73	0,53
19	72	82	5904	5184	6724	8,08	65,29	77,84	3,92	15,33
20	65	74	4810	4225	5476	0,08	0,01	74,65	0,73	0,53
21	61	74	4514	3721	5476	0,08	0,01	72,83	-1,09	1,19
22	64	74	4736	4096	5476	0,08	0,01	74,20	0,28	0,08
23	61	69	4209	3721	4761	-4,92	24,21	72,83	-1,09	1,19
24	65	74	4810	4225	5476	0,08	0,01	74,65	0,73	0,53
25	71	71	5041	5041	5041	-2,92	8,53	77,38	3,46	11,97
26	68	77	5236	4624	5929	3,08	9,49	76,02	2,10	4,39
27	62	73	4526	3844	5329	-0,92	0,85	73,29	-0,64	0,40
28	64	73	4672	4096	5329	-0,92	0,85	74,20	0,28	0,08
29	64	74	4736	4096	5476	0,08	0,01	74,20	0,28	0,08
30	67	79	5293	4489	6241	5,08	25,81	75,56	1,64	2,69
31	66	76	5016	4356	5776	2,08	4,33	75,11	1,19	1,40
32	60	76	4560	3600	5776	2,08	4,33	72,38	-1,55	2,39
33	67	77	5159	4489	5929	3,08	9,49	75,56	1,64	2,69
34	64	79	5056	4096	6241	5,08	25,81	74,20	0,28	0,08
35	66	79	5214	4356	6241	5,08	25,81	75,11	1,19	1,40
36	67	80	5360	4489	6400	6,08	36,97	75,56	1,64	2,69
37	71	78	5538	5041	6084	4,08	16,65	77,38	3,46	11,97
38	67	76	5092	4489	5776	2,08	4,33	75,56	1,64	2,69
39	69	74	5106	4761	5476	0,08	0,01	76,47	2,55	6,50
40	67	70	4690	4489	4900	-3,92	15,37	75,56	1,64	2,69
41	67	71	4757	4489	5041	-2,92	8,53	75,56	1,64	2,69
42	60	79	4740	3600	6241	5,08	25,81	72,38	-1,55	2,39
43	70	72	5040	4900	5184	-1,92	3,69	76,93	3,01	9,03
44	60	66	3960	3600	4356	-7,92	62,73	72,38	-1,55	2,39
45	63	71	4473	3969	5041	-2,92	8,53	73,74	-0,18	0,03
46	60	67	4020	3600	4489	-6,92	47,89	72,38	-1,55	2,39
47	70	72	5040	4900	5184	-1,92	3,69	76,93	3,01	9,03
48	65	77	5005	4225	5929	3,08	9,49	74,65	0,73	0,53
49	67	80	5360	4489	6400	6,08	36,97	75,56	1,64	2,69
50	68	82	5576	4624	6724	8,08	65,29	76,02	2,10	4,39



$\sum x_i y_i$	$\sum x_i$	$\sum x_i^2$	$\sum y_i$	$\sum y_i^2$	$(\sum x_i)^2$	$(\sum y_i)^2$	n	$\bar{x}$	$\bar{y}$
505922	6823	446749	7762	577524	46553329	60248644	105	65	74

**Menghitung Koefisien Korelasi Pearson**

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\} \{n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{105(505922) - (6823)(7762)}{\sqrt{\{105(446749) - (6823)^2\} \{105(577524) - 60248644\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{53121810 - 52960126}{\sqrt{(355316)(391376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{161684}{372910,4}$$

$$r_{xy} = 0,434$$

**Menguji Signifikansi Korelasi**

H0 : Korelasi antara variabel x dan y tidak signifikan

H1 : Korelasi antara variabel x dan y signifikan

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,434 \sqrt{\frac{105-2}{1-0,188}}$$

$$t = 0,434 (\sqrt{126,857})$$

$$t = 4,888 \quad t_{(0,05;105-2)} = 1,983 \quad \text{SIGNIFIKAN}$$

### Menghitung Koefisien Regresi

$$b = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i) / n}{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 / n}$$

$$b = \frac{505922 - (6823)(7762) / 105}{446749 - 46553329 / 105}$$

$$b = \frac{505922 - 504382,2}{446749 - 443365}$$

$$b = \frac{1539,8}{3384}$$

$$b = 0,455$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$a = 74 - 0,445(65)$$

$$a = 45,075$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 45,075 + 0,455 X$ .

### Menghitung Keberartian dan Linearitas

Tabel Analisis of Varians

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	dk (derajat kebebasan)	RK (rataan kuadrat)
Regresi	$JKR = \sum (\hat{y}_i - \bar{y})^2$	1	$RKR = jkr/1$
Sisa	$JKS = \sum (y_i - \hat{y}_i)^2$ $JKS = JKT - JKR$	n-2	$RKS = JKS/(n-2)$
Total	$JKT = \sum (y_i - \bar{y})^2$	n-1	

Tabel Analisis of Varians

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	dk (derajat kebebasan)	RK (rataan kuadrat)	F-hitungan	F-tabel		
					5%	1%	0,50%
Regresi	755,2	1	755,20	26,17	3,93	6,89	8,23
Sisa	2972,14	103	28,86				
Total	3727,34	104					

## Uji Kelinieran

$$\begin{aligned}\chi_1^2 &= \sum \frac{y_i^2}{n_i} - \frac{(\sum y_{ij})^2}{n} - b^2(n-1)s_x^2 \\ &= 575362,63 - 573796,61 - 69,53 \\ &= 866,49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\chi_2^2 &= \sum y_{ij}^2 - \sum \frac{y_i^2}{n_i} \\ &= 577524,00 - 575362,63 \\ &= 2161,37\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}f &= \frac{\chi_1^2 / (k-2)}{\chi_2^2 / (n-k)} \\ &= \frac{866,49 / (24-2)}{2161,37 / (105-24)} \\ &= 1,48\end{aligned}$$

$f$	$f (0,05 ; 22 ; 81)$
1,48	1,68

Hipotesis

H0 : garis regresinya linier

H1 : garis regresinya taklinier

Kriteria Penolakan H0 :

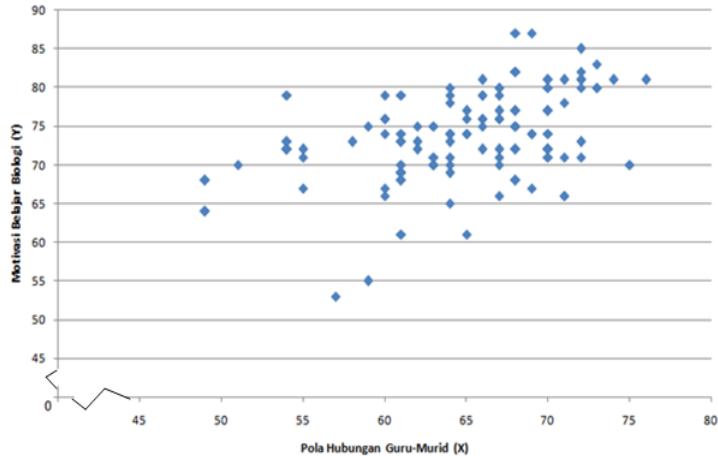
Tolak H0 bila  $f < f$  tabel

Berdasarkan perhitungan di atas terbukti bahwa  $f(1,48) < f$  tabel (1,68).

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa garis regresinya linier



## Metode Grafik



## INTERPRETASI

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui titik sebaran data membentuk pola yang linier. Nilai Pola Hubungan Guru-Murid sebanding berhubungan positif dengan Motivasi Belajar Biologi. Artinya semakin tinggi nilai Pola Hubungan Guru-Murid maka semakin tinggi pula nilai Motivasi Belajar Biologi.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

$$R^2 = \frac{755.2}{3727.34}$$

$$R^2 = 0.20 = 20\%$$

Nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0.20$ , ini berarti pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid (X) dengan Motivasi Belajar Biologi (Y) yaitu sebesar 20%.

## Lampiran 14

### **Petunjuk pengisian !**

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah keterangan pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan antara guru dengan murid.

No	Deskripsi pengamatan	Keterangan
1	Hubungan yang terjalin antara guru dengan murid.	
2	Pola hubungan yang dipakai guru dalam pembelajaran	
3	Pendekatan apa yang digunakan untuk menjaga hubungan guru-murid agar terjalin dengan baik.	
4	Seberapa sering guru memberikan motivasi kepada peserta didik .	
5	Kehadiran murid dalam setiap pembelajaran biologi.	
6	Semangat belajar biologi dalam pencapaian prestasi.	
7	Keaktifan dan kreatifitas murid dalam pembelajaran biologi.	
8	Kemandirian peserta didik dalam belajar biologi.	
9	Tanggung jawab, kepemimpinan dan kerjasama kelompok dalam kegiatan diskusi.	
10	Hubungan siswa dengan teman sebaya	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 24 Desember 2014

Nomor : In.06.3/J.8/PP.00.9/6910/2014

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.: 1. Dr. Abdur Rohman, M.Ag  
2. Nur Hayati, S.Pd, M.Si

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Tadris Biologi, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Hafidz Riza Nandari

NIM : 113811029

Judul : **KORELASI POLA HUBUNGAN GURU-MURID DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI 11  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

dan menunjuk Saudara :

1. Dr. Abdur Rohman, M.Ag sebagai pembimbing metode

2. Nur Hayati, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing materi

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum wr. wb

An. Dekan

Ketua Jurusan Tadris Biologi,



Drs. Listyono, M. Pd

NIP. 19691016 200801 1 008

Tembusan:

1. Dekan FITK IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 5 Maret 2015

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00./1304/2015

Lamp : Proposal

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Hafidz Riza Nandari

NIM : 113811029

Kepada Yth.:

Kepala SMA Negeri 11 Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Hafidz Riza Nandari

NIM : 113811029

Alamat : Ds.Karangpaing Rt.03/Rw.01, Kec.Penawangan  
Kab.Grobogan.

Judul : KORELASI POLA HUBUNGAN GURU-MURID DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA SMA NEGERI 11  
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Pembimbing : 1. Dr. Abdul Rohman, M.Ag (sebagai pembimbing metode)  
2. Nur Hayati, S.Pd, M.Si (sebagai pembimbing materi)

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberikan ijin riset selama satu bulan, pada tanggal 9 Maret sampai 9 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP. 19680314 199503 1001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 17



### PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752

SEMARANG Kode Pos 50234

Website : [www.disdik.semarangkota.go.id](http://www.disdik.semarangkota.go.id) email : [disdik@semarangkota.go.id](mailto:disdik@semarangkota.go.id)

#### SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 /1332

#### TENTANG IJIN RISET

Dasar : Surat dari Universitas Walisongo Semarang  
No. In.06.03/D.1/TL.00/1304/2015 , Tgl 05 Maret 2015  
Perihal : Ijin riset

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **HAFIDZ RIZA NANDARI**  
NIM : 113811029  
Perguruan Tinggi : Universitas Walisongo Semarang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul : "Kolerasi Pola Hubungan Guru-Murid Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA N 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015".

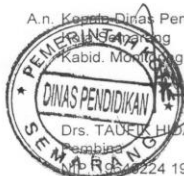
Untuk melaksanakan Riset di **SMA N 11 Kota Semarang**.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Riset tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat Riset tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan Riset.
- 4 Riset dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 11 Maret 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabid. Monitoring dan Pengembangan



Drs. TADEK Hidayat, MT

Pembina  
No. 224 198903 1 010

#### Tembusan Yth.

1. Walikota Semarang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah ybs
3. Pertiinggal

# Lampiran 18



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 11 SEMARANG**  
**AKREDITASI "A"**

Jl. Lamper Tengah, Semarang Gg. XIV RT. 01 RW.01 Semarang ☎ 50248  
☎ / Fax: TU (024) 8413670  
Website : [www.sman11-smg.sch.id](http://www.sman11-smg.sch.id) - E-mail : [info@sman11-smg.sch.id](mailto:info@sman11-smg.sch.id)



## SURAT KETERANGAN

NO. 070/ 0934 / 2015

Berdasarkan surat dari Univ. Negeri Walisongo, no In. 06.03/D.1/TL.00/1304/2015, hal : permohonan ijin Penelitian , maka Kami menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM/ Program Studi
1.	Hafidz Riza Nandari	113811029 / Pend. Biologi

telah melaksanakan Penelitian di SMAN 11 Semarang pada tanggal, 4 April 2015, Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan judul " Korelasi Pola Hubungan Guru Murid dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA N 11 Semarang Th Pelajaran 2014/2015."

Demikian , surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 April 2015

Kepala Sekolah



Drs. Waino Sunarto

NIP. 0570413 198603 1 011

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Hafidz Riza Nandari
2. Tempat/tanggal lahir : Grobogan, 22 Oktober 1992
3. NIM : 113811029
4. Alamat Rumah : Ds.Karangpaing RT.03/RW.01  
Kec.Penawangan, Kab. Grobogan.
5. No.HP : 087832897765
6. E-mail : Rezanandari@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Karangpaing
  - b. SD Negeri Karangpaing
  - c. SMP Negeri Penawangan
  - d. MAN Purwodadi
  - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Nurul Azhar Karangpaing

Semarang, 6 Agustus 2015

**Hafidz Riza Nandari**  
NIM: 113811029